



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**IMPLEMENTASI PROGRAM TABUNGAN
HIJRAH TERENCANA (TABURA) DALAM
UPAYA MENINGKATKAN MINAT CALON
JAMAAH PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI PERSADA INDONESIA TRAVEL HAJI DAN
UMRAH SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos)

Oleh:

Arini Mayan Fauni
NIM. B94217040

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arini Mayan Fauni
NIM : B94217040
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Implementasi Program Tabungan Hijrah Terencana (TABURA) dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Jamaah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah Surabaya

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa, skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Dan sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atas pendapat dituliskan atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang lazim. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 20 Januari 2022
Yang Menyatakan,



Arini Mayan Fauni
B94217040

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Arini Mayan Fauni

NIM : B94217040

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul : **Implementasi Program Tabungan Hijrah Terencana (TABURA) dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Jamaah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah Surabaya**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 20 Januari 2022
Dosen Pembimbing



Arlangga Bramayudha, MM
NIP. 197912142011011005

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI PROGRAM TABUNGAN HIJRAH
TERENCANA (TABURA) DALAM UPAYA MENINGKATKAN
MINAT CALON JAMAAH PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI PERSADA INDONESIA TRAVEL HAJI DAN UMRAH
SURABAYA

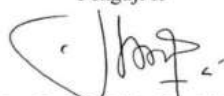
Disusun Oleh:
Arini Mayan Fa'uni
B94217040

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal 27 Januari 2022

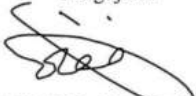
Penguji I


Arlangga Bramavudha, MM
NIP. 197912142011011005

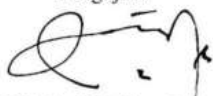
Penguji II


Dr. H. Ah. Ali Arifin, M.M
NIP. 196212141993031002

Penguji III


H. Mufti Labib, Lc. MCL
NIP. 196401021999031001

Penguji IV


Ahmad Khairul Hakim, S.Ag. M.Si
NIP. 19751230200312001

Surabaya, 27 Januari 2022
Dekan,




Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Arini Mayan Fauni
NIM : B94217040
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Manajemen Dakwah
E-mail address : aranimayan.f27@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI PROGRAM TABUNGAN HIJRAH TERENCANA (TABURA)
DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT CALON JAMAAH PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI PERSADA INDONESIA TRAVEL HAJI DAN UMHRAH
SURABAYA

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Januari 2022

Penulis

(Arini Mayan Fauni)

ABSTRAK

Arini Mayan Fauni, 2021. Implementasi Program Tabungan Hijrah Terencana (TABURA) dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Jamaah di Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah Surabaya pada Masa Pandemi COVID-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk Implementasi program TABURA di Persada Indonesia dalam Upaya Meningkatkan minat calon jamaah di masa pandemi COVID-19. Kemudian, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang mendukung dan menghambat program TABURA dalam Upaya Meningkatkan minat calon jamaah umrah di masa pandemi COVID-19. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mencari data berupa observasi lapangan, wawancara beberapa narasumber dan dokumentasi. Dalam melakukan validasi data peneliti menggunakan teknik Triangulasi Data dengan memeriksa silang antara data, waktu dan sumber.

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti menggambarkan bahwa program TABURA mampu meningkatkan minat calon jamaah. Selama setahun berjalannya program ini, jamaah yang mendaftar sampai dengan kurang lebih 200 orang. Sedangkan faktor pendukung program ini adalah sistem yang fleksibel dan peluang yang dimiliki program ini adalah banyaknya pangsa pasar dan alumni. Sedangkan kelemahan program ini adalah perkonomian yang belum stabil dan ancaman yang muncul adalah kebijakan pemerintah yang belum konkret dan tidak menentu.

Kata Kunci : TABURA, Minat, Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error!
Bookmark not defined.	
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Konsep.....	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II.....	10
KAJIAN TEORITIK	10
A. Kerangka Teoritik.....	10
1. Implementasi.....	10
2. Program	11
3. Tabungan Hijrah Terencana (TABURA).....	13
4. Minat	16
5. Analisis SWOT	17
6. Pandemi COVID-19	19
7. Perspektif Islam.....	22
B. Penelitian Terdahulu	24

BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Objek Penelitian.....	29
C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Tahap-tahap Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Validasi Data	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
1. Profil Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah.....	37
2. Kompetensi dan Nilai-nilai Perusahaan.....	40
3. Struktur Organisasi.....	41
4. Gambaran Program TABURA.....	43
B. Penyajian Data	50
1. Implementasi Program Tabungan Hijrah Terencana dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Jamaah (TABURA)	50
2. Faktor Pendukung dan Penghambat	55
C. Analisis Data	59
1. Implementasi Program Hijrah Terencana (TABURA) dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Jamaah.....	59
2. Faktor Pendukung dan Penghambat	61
BAB V	64
PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran dan Rekomendasi	65
C. Keterbatasan Penelitian	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Gambar profil TABURA	43
4.2 Gambar <i>User Interface TABURA Apps</i>	44
4.3 Gambar Paket Haji Gold+	44
4.4 Gambar Paket Haji Gold	45
4.5 Gambar Paket Haji Silver+	46
4.6 Gambar Paket Haji Silver	46
4.7 Gambar Paket Umrah Bronze 10 hari	47
4.8 Gambar Paket Umrah Bronze 13 hari	48
4.9 Gambar Paket Umrah Gold 10 hari	48
4.10 Gambar Paket Umrah Gold 13 hari	49



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan buku dari Oemar Hamalik, manajemen ialah suatu proses interaktif pada sebuah kelompok yang ada kaitannya dalam upaya untuk menjalankan teknik secara efisiensi serta efektivitas guna memenuhi tujuan.¹ Sedangkan Harold Kontz dan Cyril O'donnel menyatakan, bahwasanya tujuan lain dalam aktivitas manajemen ialah guna pemberdayaan sumber daya manusia yang ada dari suatu organisasi.² Manajemen yakni suatu cara yang mempunyai beberapa langkah. Langkah tersebut ialah *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*. Dari penjelasan para ahli tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa manajemen ialah suatu cara kegiatan sebuah unit yang mempunyai langkah (P.O.A.C) dan bertujuan guna pemberdayaan SDM dalam organisasi.

Actuating ialah suatu aktivitas mendelegasikan ataupun melimpahkan tanggung jawab pada individu dengan memberikan motivasi serta melakukan pengkoordinasian pada kinerja kelompok. Selain itu juga melakukan penyelesaian masalah yang ada pada kelompok guna memenuhi tugas.³ Wibowo juga menyatakan, bahwasanya

¹ Oemar Hamalik. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 16.

² Syamsuddin. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Idaarah*, vol. 1, no. 1, 2017, 63.

³ Poetri Leharia Pakpahan dan Umi Habibah. "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa", *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, vol. 2, no. 1, 2021, 8.

actuating ialah pengimplementasian pada suatu rencana dalam *Planning* dengan memanfaatkan persiapan yang dilakukan dalam *Organizing*. Sehingga dalam hal ini *Actuating* dapat dikatakan sebagai pengimplementasian dalam menjalankan sebuah program yang dibuat oleh organisasi atau perusahaan.

Program adalah sebuah aktivitas yang direncanakan secara sistematis guna diterapkan pada aktivitas sebenarnya dengan berkesinambungan pada organisasi maupun mengikutsertakan berbagai individu.⁴ Sedangkan menurut Tayibnapiis program ialah segala sesuatu yang dicoba lakukan seseorang dari keinginan yang akan memperoleh tujuan ataupun solusi.⁵ Kesimpulan dalam apa yang dipaparkan tersebut adalah bahwasanya program ialah sebuah aktivitas terencana yang dilaksanakan dengan harapan dapat mendatangkan hasil berupa solusi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan sebuah organisasi atau perusahaan.

Masalah yang mempengaruhi jalannya organisasi atau perusahaan sangat bermacam-macam. Masalah dapat timbul dari dalam maupun luar organisasi atau perusahaan. Pada saat ini, muncul beberapa masalah yang bahkan dialami oleh semua negara di dunia, diantaranya adalah Pandemi COVID-19. *Corona Virus Disease* dari munculnya di Wuhan, China dalam bulan Desember 2019 serta mulai gempar di Indonesia sejak Maret 2020. Sejak saat itu, pemerintah berusaha melakukan beberapa tindakan pencegahan terhadap

⁴ Ashiong P. Munthe. "Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan", *Scholaria*, vol. 5, no. 2, 2015, 8.

⁵ Mesiono. "Tinjauan Evaluasi Program", *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, vol. 4, no. 2, 2017, 4.

penyebaran virus tersebut. Bentuk penanganan yang dilakukan oleh pemerintah berupa pembatasan kegiatan sosial berskala besar (PSBB) serta karantina pada daerah ataupun sering disebut dengan *lockdown*.⁶

Pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah berimbas kepada penurunan sektor perekonomian yang sangat signifikan. Hal tersebut juga dirasakan oleh berbagai kalangan terutama bagi para pegiat bisnis. Salah satu bisnis yang terdampak adalah Travel Haji Umrah. Bisnis ini adalah sebuah penyedia jasa perjalanan religi yang mengantarkan ratusan Calon Jamaah tiap tahunnya. Namun, saat pemerintah Arab Saudi menutup pintu bagi Calon Jamaah Haji dan Umrah membuat para penyedia jasa travel haji serta umrah merugi. Salah satu travel haji maupun umrah yang mengalami penurunan Calon Jamaah adalah Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah.

Menyikapi hal tersebut, Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah Surabaya melakukan penyesuaian. Setelah operasional mereka sempat berhenti beberapa bulan akibat penerapan pembatasan aktivitas masyarakat oleh pemerintah, Persada Indonesia Travel Haji Dan Umrah Surabaya memutuskan untuk bangkit dan menyusun strategi baru. Strategi dibuat dalam bentuk sebuah program baru untuk mempertahankan, memulihkan, serta meningkatkan Calon Jamaah. Strategi yang mereka buat adalah membentuk program bernama Tabungan Hijrah Terencana atau yang disingkat dengan (TABURA).

⁶ Idah Wahidah. "Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan", *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, vol. 11, no. 3, 2002, 180.

Program tersebut merupakan langkah kritis yang diambil oleh, Persada Indonesia Travel Haji Dan Umrah Surabaya di tengah kondisi pandemi. Program diperlukan untuk mengambil langkah tepat agar bisnis tetap berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan. Program Tabungan Hirah Terencana (Tabura) merupakan sebuah program perencanaan ibadah umrah dari Persada Indonesia Travel Haji Dan Umrah Surabaya pada masa Pandemi Covid-19. Program ini dijalankan dengan bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia yang berperan sebagai bank resmi dan mampu-mempertanggungjawabkan dana Calon Jamaah.⁷ Program tersebut membantu para Calon Jamaah untuk menabung hingga pada kondisi dan situasi yang lebih baik dan tentunya hingga Calon Jamaah dapat berangkat.

Inovasi dan adaptasi Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah dengan program yang mereka buat tentu adalah sebuah alternatif untuk mempertahankan bisnis mereka di masa pandemi. Namun di sisi yang lain, mereka tetap mencoba guna menumbuhkan minat Calon Jamaah untuk mendaftar umrah melalui program menabung yang sangat menarik dan tentunya aman bagi para Calon Jamaah. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mencoba untuk mengkaji lebih jauh mengenai **“Implementasi Program Tabungan Hijrah Terencana (TABURA) dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Jamaah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Persada Indonesia Travel Haji Dan Umrah Surabaya”**.

⁷ *Persadaindonesia.com*, diakses pada tanggal 13 April 2021

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk Implementasi Program Tabungan Hijrah Terencana (TABURA) dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Jamaah pada Masa Pandemi COVID-19 di Persada Indonesia Travel Haji Dan Umrah Surabaya?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Program Tabungan Hijrah Terencana (TABURA) dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Jamaah pada Masa Pandemi Covid-19 di Persada Indonesia Travel Haji Dan Umrah Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk Implementasi Program Tabungan Hijrah Terencana (TABURA) dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Jamaah pada Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung serta penghambat yang dihadapi oleh Persada Indonesia Travel Haji Dan Umrah Surabaya dalam mengimplemengtasikan Program Tabungan Hijrah Terencana (TABURA) dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Jamaah pada Masa Pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Berikut terdapat manfaat dalam penelitian ini yang memiliki harapan agar berguna:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diinginkan bisa menjadi pedoman pada pengembangan pengetahuan ilmu Manajemen Dakwah, utamanya implementasi program yang serupa dengan Program Tabungan Hijrah Terencana (TABURA) dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Jamaah pada Masa Pandemi Covid-19.
 - b. Penelitian ini berharap mampu memberi fitrah untuk berbagai penelitian yang berhubungan dalam dibuatnya program baru untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis Travel Haji dan Umrah di masa pandemi.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi praktisi sosial, penelitian ini bisa menjadi pedoman tentang teknik penerapan program yang dapat meningkatkan minat konsumen pada masa pandemi.
 - b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini bisa menjadi bagian solusi untuk mempertahankan sebuah bisnis dengan membuat program baru di masa pandemi.

E. Definisi Konsep

Definisi konsep ialah sebuah bagian yang berisi penjelasan mengenai karakteristik masalah yang diteliti. Pada penulisan ini, peneliti mengemukakan definisi konsep pada tiap variable.

1. Program

Program merupakan sebuah kesimpulan dari adanya suatu impian dan harapan organisasi untuk mencapai tujuan maupun sasaran. Program adalah kegiatan yang dikerjakan oleh suatu organisasi secara bersama-sama

dengan beberapa sarana yang sifatnya bergantung satu sama lain dan melengkapi. Program dilaksanakan secara urut dan runtut.⁸ Program adalah serangkaian kegiatan yang telah tersusun dan akan dilaksanakan oleh individu maupun kelompok dengan didukung kebijaksanaan, prosedur, serta sumber daya yang dibuat guna mendapatkan suatu keberhasilan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

2. Tabungan Hijrah Terencana (Tabura)

Tabungan Hijrah Terencana (Tabura) merupakan sebuah program sekaligus produk yang dikeluarkan oleh Travel Haji dan Umrah Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah. Produk ini dibuat sebagai solusi untuk menghadapi masa pandemi akibat Covid-19. Penerapan Program Tabungan Hijrah Terencana (Tabura) merupakan salah satu produk unggulan yang ada di Travel Haji dan Umrah Persada Indonesia yang melakukan kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia. Program ini bertujuan untuk membantu Calon Jamaah untuk lebih siap dalam melaksanakan umrah dengan cara menabung.

3. Minat

Menurut Jokiyanto, minat ialah harapan individu guna berperilaku yang diperkirakan pada tindakannya serta caranya melakukan pemikiran, dengan kata lain, orang lain memberi penilaian apabila ia berperilaku demikian.⁹ Individu dinyatakan memiliki minat pada sebuah hal, jika

⁸ Sutiah Muhaimin dan Sugeng Listyo Prabowo. *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 349.

⁹ Saepurrahmat, Ruhayat, dan Asep Iwan Setiawan. "Implementasi Manajemen Promosi KBIH dalam Meningkatkan Minat Bimbingan Jamaah Haji", *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, vol. 2 no.3, 2017, 251.

dia mempunyai aspek berikut: perhatian, rasa senang serta keinginan.¹⁰

4. Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 yakni penyakit yang tidak sulit untuk menyebar serta menjangkit saluran pernapasan manusia. Virus tersebut termasuk pada (SARS-CoV-2) yang meluasnya melalui droplet serta udara.¹¹ Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melaksanakan suatu penelitian mengenai kegiatan pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengendalian dari suatu aktivitas untuk mencapai suatu tujuan jamaah haji dan umrah pada saat pandemi covid-19 yang menyerang dunia.

F. Sistematika Pembahasan

Agar tidak mempersulit untuk pemahanan serta mengetahui hal yang terdapat pada penulisan ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terbagi pada beberapa bab. lebih tepatnya bisa dideskripsikan melalui penyusunan berikut ini:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian yang dilaksanakan peneliti dan terdapat mengenai deskripsi umum yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi oprasional, serta sistematika pembahasan.

¹⁰ Ibid, 252.

¹¹ Matdio Siahaan. “Dampak COVID-19 Terhadap Dunia Pendidikan, *Jurnal Kajian Ilmiah*, 2020, vol. 1, no. 1, 4.

BAB II: Kajian Teoritik

Bab ini berisi kerangka teoritik yang menjelaskan mengenai pengertian serta penelitian terdahulu yang relevan pada penulisan ini. Kemudian bab ini menjelaskan mengenai pandangan sebuah program dari perspektif Islam.

BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini dalamnya berisi tentang metode penelitian yang dilakukan peneliti, mencakup pendekatan yang dijalankan dari peneliti serta jenis penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti. Peneliti menggambarkan obyek penelitian, lokasi penelitian, sumber data serta tahapan penelitian. Peneliti juga akan memaparkan teknik analisis dan validitas data yang dipergunakan selama menjalankan penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan data yang didapat dari lapangan serta memperlihatkan analisa data yang dijalankan tentang Implementasi Program Tabungan Hijrah Terencana (TABURA) dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Jamaah pada Masa Pandemi COVID-19 di Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah Surabaya.

BAB V: Penutup

Bab ini ialah bagian terakhir dalam bahasan yang berupa kesimpulan, saran serta keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Hal yang dimuat pada bab ini disesuaikan dengan adanya penemuan.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kerangka Teoritik

1. Implementasi

Implementasi dalam bahasa Inggris ialah *implemmention*. *Implementaton* mempunyai definisi penerapan/pelaksanaan. Mazmaniar dan Sabatier mengatakan bahwa implementasi adalah menyediakan sebuah sarana untuk melaksanakan sesuatu yang dilakukan agar memberikan sebuah dampak maupun akibat berisi sebuah putusan, aturan maupun sanksi.¹² Sedangkan Fullan menyatakan, implementasi ialah sebuah cara guna menjalankan masukan, program ataupun rangkaian aktivitas baru dan berharap agar individu lainnya mampu menerima serta melaksanakan.¹³

Dari definisi di atas bisa ditarik kesimpulan, bahwasanya pola implementasi ialah suatu deskripsi yang menumbuhkan hubungan dari sebuah hal. Kemudian hal itu menjadi bentuk seperti skema yang memberi gambaran sistematis dalam menerapkan sesuatu yang sudah disetujui dan pimpinan sudah membuat perintah. Bentuk pelaksanaan tersebut bisa menumbuhkan sebuah aturan, perintah ataupun hukuman. Pelaksanaan itu juga memiliki dampak dalam timbulnya perilaku yang dilaksanakan seseorang ataupun kelompok dalam pencapaian tujuan.

¹² Khurul Aimmatul Ummah, Ahmad Riyadi, dan Sri Herianingrum. "Pola Implementasi Alokasi Ziswaf dalam Penyediaan Akses Pendidikan Bagi Kaum Dhuafa", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 3, no. 2, 2018, 249.

¹³ Diding Rahmat. "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Kabupaten Kuningan", *Jurnal Unifikasi Fakultas Hukum Universitas Kuningan*, vol. 4, 2017, 37.

2. Program

a. Pengertian Program

Program merupakan sesuatu yang terencana dan pelaksanaannya melibatkan berbagai unit termasuk dari beberapa instruksi maupun perintah yang bentuknya terbilang rinci dan telah dipersiapkan untuk fungsi dan cara tertentu.¹⁴ Suharismi Arikunto mengatakan bahwa program merupakan serangkaian dari rencana kegiatan yang kemudian dilaksanakan untuk mencapai suatu yang diharapkan. Sedangkan menurut Wiryanto, program adalah penyusunan detail langkah-langkah dalam mencari solusi atas sebuah permasalahan.¹⁵

Adanya program diharapkan agar perusahaan dapat mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi dengan menggunakan serangkaian rencana kegiatan. Hal tersebut dilakukan agar tetap dapat mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

b. Tujuan Program

Suatu tujuan program kerja wajib mempunyai sifat *SMART* (*Specific, Measurable, Approved, Realistic, Time Bound*).¹⁶

¹⁴Mochamad Badrudin. "Algoritma dan Hubungannya dengan Pemrograman", *Jurnal TA-Khaerul Jaza*, 2014, 3.

¹⁵ Rahmat Taufiq. *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 36.

¹⁶ Indah Dwi Chyntia R., Suprpto, dan Admaja Dwi Herlambang. "Evaluasi Kinerja Pembangunan Program Kerja Base Transceiver Station (BTS) Menggunakan *Logical Framework Analysis* Studi Pada Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) KOMINFO", vol. 3, no. 3, 2019, 2690.

1. *Specific*

Sebuah program harus mengarah dalam suatu wilayah kemampuan terbatas dengan kejelasan. Hal ini berarti, tujuan dari sebuah program ialah berwujud, rinci, terpusat serta terdefinisi secara positif.

2. *Measurable*

Measurable berarti terukur, sebuah tujuan program harus dapat diukur dan diidentifikasi saat mulai beraksi dalam kemajuan. Sehingga, kesuksesan sebuah program dapat diketahui dengan jelas melalui bilangan, kuantitas, atau perbandingan.

3. *Approved*

Maksud dari *approved* adalah sebuah tujuan harus dapat diterima oleh lingkungan sekitar. Jika tujuan sebuah program dibuat dalam lingkungan perusahaan, maka sudah seharusnya tujuan ini disetujui oleh pimpinan dan staff yang melaksanakan.

4. *Realistic*

Tujuan dari sebuah program harus memiliki pencapaian yang realistis. Selain itu, sebuah tujuan harus diwujudkan dengan cara yang realistis dan memiliki sumber daya yang siap mewujudkannya.

5. *Time bound*

Time bound yang berarti batasan waktu. Sebuah program harus memiliki batas waktu yang jelas untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program.

c. Bentuk Program

Pada dasarnya, program memiliki jenis yang berbeda. Salah satunya yang terdapat dalam dunia hiburan televisi. Dalam pertelevisian program berwujud seperti berita, hiburan, musik, film, dan jenis acara lainnya. Program dari segi pertelevisian juga memiliki manfaat dan tujuan yang hampir sama dengan program yang ada pada organisasi.¹⁷ Selain itu, terdapat juga program pendidikan yang memiliki tujuan dan pemenuhan kebutuhan terkait kesejahteraan pendidikan.¹⁸

Selain kedua program diatas, program juga berkaitan dengan program kesehatan, program organisasi dan program bisnis. Program bisnis ialah bagian strategi yang ada dari sebuah perusahaan untuk memenuhi suatu tujuan tertentu secara maksimal.¹⁹ Salah satu contoh program bisnis adalah program TABURA. Program tersebut dibuat oleh Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah.

3. Tabungan

Ismail mengemukakan bahwa, Tabungan ialah salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh seseorang untuk menyimpan uangnya, tabungan merupakan jenis

¹⁷Marfuah Sri Sanityastuti. "Membaca Televisi Indonesia, sebagai Upaya Menyikapi Tayangan Televisi", *Jurnal Komunikasi*, vol. 2, no. 1, 2007, 189.

¹⁸Murtika Rachmi. "Pengelolaan Program Kerja Koperasi Sekolah Tunas Pelita di Sekolah Menengah Kejuruan Koperasi Yogyakarta", *Artikel Jurnal*, 2013, 3.

¹⁹Amiruddin Idris. "Perencanaan Strategis Pengembangan Bisnis", *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, vol. 1, no. 3, 2011, 5.

simpanan yang dibuat menggunakan persyaratan yang mudah serta penarikannya dilakukan sesuai dengan ketentuan atau syarat yang telah disepakati.²⁰

4. Tabungan Hijrah Terencana (TABURA)

a. Pengertian Tabungan Hijrah Terencana (TABURA)

Program Tabungan Hijrah Terencana (TABURA) adalah program unggulan dari Travel Haji dan Umrah Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah Surabaya yang dilakukan dengan bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia. Program ini merupakan sebuah bentuk adaptasi dan inovasi yang mereka lakukan di masa pandemi. Program tersebut ialah program menabung dan dapat diikuti seluruh Calon Jamaah haji dan umrah. Program ini termasuk salah satu strategi dari Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah Surabaya untuk mempertahankan eksistensinya sekaligus mempertahankan Calon Jamaahnya.

b. Tujuan Tabungan Hijrah Terencana (TABURA)

Program ini dibuat untuk memberikan jalan bagi para Calon Jamaah yang berniat untuk berumrah selagi menunggu situasi dan kondisi membaik, mempermudah Calon Jamaah dalam mempersiapkan persiapan ibadahnya dan tentunya menarik minat pangsa pasar Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah. Beberapa orang merasa keberatan dengan biaya haji dan umrah yang terlalu tinggi terutama pada masa pandemi. Untuk mengatasi hal tersebut, diadakan menabung syariah yang dapat membantu calon jamaah

²⁰ Anisa Adiyanti, “Tinjauan Pembukaan Rekening Tabungan Mabrur Melalui Program Abatana (Ayo Berhaji Aman Dan Terencana) Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Bogor”, *Jurnal Perbankan*, vol. 1, no. 3, 2020, 13.

untuk menabung demi melaksanakan ibadah haji dan umrah.²¹

Dengan adanya program ini, dana calon Calon Jamaah akan dikelola dengan baik. Selain itu, ditengah masa sulit ini para Calon Jamaah tetap memiliki harapan untuk pergi ke tanah suci. Dengan begitu, biaya haji dan umrah yang mahal akan terasa ringan jika dicicil dengan menabung. Dalam masa perekonomian yang sulit pun program ini tetap dapat memberi harapan bagi Calon Jamaah agar terus giat menabung untuk beribadah. Sehingga masa tunggu yang lama tidak akan terasa jika Calon Jamaah mengikuti program ini di tengah pandemi saat ini.

c. Konsep Tabungan Hijrah Terencana (TABURA)

Dalam melakukan program ini ada proses-proses yang bisa dijalankan dari para calon Jamaah. Pendaftaran program ini dapat dilakukan secara online maupun offline. Pendaftaran melalui offline bisa langsung mendatangi kantor Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah yang ada di Jl. Diponegoro Blok-AB No. 48, Kelurahan Dr. Soetomo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur. Sedangkan cara online dapat dilakukan melalui website atau contact person Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah Surabaya.

Selanjutnya, setelah melakukan mendaftarkan program ini, calon Jamaah akan memperoleh rekening pribadi atas nama mereka sendiri. Oleh karena itu, sistem menabung pada travel ini terbilang sangat aman. Calon Jamaah memiliki tabungan sendiri dengan

²¹ *Persadaindonesia.com*, diakses pada tanggal 13 April 2021

bentuk rekening, sehingga calon Calon Jamaah dengan mudah mengetahui transaksi yang telah dilakukan pada rekening tersebut.

Bentuk setoran awal calon Calon Jamaah dilakukan dengan menyetorkan uang sebesar 1,5 Juta rupiah. Jumlah dana yang ditabung oleh Calon Jamaah bervariasi jumlahnya. Dilansir dari website resmi TABURA, biaya yang dibutuhkan untuk berumrah dengan program ini berkisar pada harga 24.5 juta rupiah hingga 32.5 juta rupiah. Umumnya, ibadah umrah dijalankan selama sekitar 10 hingga 14 hari. Sedangkan ibadah haji memakan waktu yang lebih lama.

Sembari menabung dan menunggu keberangkatan Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah juga memberikan kegiatan menarik untuk para Calon Jamaah yakni dengan mengikuti kajian eksklusif beserta manasik dengan Ustadzah Oki Setiana Dewi. Kegiatan ini dilakukan selama periode menabung. Selain itu, Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah juga memberikan Premium Boxset Merchandise bagi para Calon Jamaah yang mendaftar setiap bulannya.²²

5. Minat

Minat menjadi peranan yang utama pada hidup individu. Sehingga minat memiliki akibat cukup tinggi dari beberapa tindakan atau sikap pada diri seseorang. Witherington mengatakan bahwasanya minat ialah rasa sadar yang ada dalam diri individu pada sebuah obyek, individu lain, keadaan ataupun hal yang berkaitan dalam

²² *Persadaindonesia.com*, diakses pada tanggal 13 April 2021.

diri tersebut.²³ Kemudian Slameto mengatakan, minat ialah kecenderungan seseorang guna mengamati serta memikirkan berbagai aktivitas dengan kesenangan. Sehingga, ia akan secara terus menerus ingin merasakannya di masa depan.²⁴ Sehingga mampu mengambil kesimpulan, bahwasanya minat ialah sebuah keadaan di mana seseorang memperhatikan sesuatu dengan sadar disertai oleh sebuah rasa ingin guna memahami serta mengetahui dan membuktikannya lebih lanjut.

6. Analisis SWOT

Dalam mengkaji faktor pendukung dan penghambat terhadap keberhasilan suatu program, peneliti menggunakan teori analisis SWOT. Bernard mengatakan bahwa analisis SWOT merupakan metode analisis yang digunakan oleh perusahaan. Metode tersebut untuk melakukan identifikasi mengenai faktor internal maupun eksternal dan berguna dalam melaksanakan sebuah improvisasi serta menumbuhkan kompetisi kepada perusahaan.²⁵ Menurut Sutojo dan Kleinsteuber SWOT digunakan dalam penentuan tujuan kerja yang nyata, seperti pada keadaan organisasi serta berharap agar mudah lebih terpenuhi. SWOT ialah potongan kata dari *Strength*

²³ Yayat Suhariyat. "Hubungan Antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia", *Jurnal Region*, vol. 1, no. 3, 2009, 8.

²⁴ Saepurrahmat, Ruhiyat, dan Asep Iwan Setiawan. "Implementasi Manajemen Promosi KBIH dalam Meningkatkan Minat Bimbingan Jamaah Haji", *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, vol. 2 no. 3, 2017, 251.

²⁵ Adhi Wibowo dan Suyudi. "Penerapan Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Pengembangan Sistem Informasi STIKOM Yos Sudarso Purwokerto", *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, vol. 1, no. 1, 2018, 26.

(kekuatan) *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (kesempatan dalam usaha) dan *Threats* (ancaman guna pencapaian tujuan).

Adapun untuk pengertian SWOT lebih lanjut adalah sebagai berikut:²⁶

a. *Strength* (Kekuatan)

Kekuatan ialah sumber daya, kemampuan, ataupun keutamaan lainnya dan memiliki keterkaitan pada para pesaing perusahaan dan permintaan pasar.

b. *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan merupakan kekurangan atau keterbatasan yang terdapat pada sumber daya, keterampilan, dan kondisi yang dapat menghambat sebuah perusahaan.

c. *Opportunity* (Peluang)

Peluang ialah keadaan maupun kondisi yang bersifat berguna dalam sebuah organisasi.

d. *Threat* (Ancaman)

Ancaman ialah keterbalikan dari kesempatan. Ancaman yakni situasi maupun kondisi yang bersifat tanpa menguntungkan untuk sebuah perusahaan.

Analisis SWOT dipergunakan guna mengetahui kekuatan, kelemahan, kesempatan serta ancaman yang bisa didapatkan perusahaan. Perusahaan dapat mengalami kemajuan dibandingkan dengan kompetitor, apabila

²⁶ Adi Hermawansyah dan Fella Della Nur A., “Analisis Strategi Bisnis Rental Mobil PT. Intiprima Karya Usaha (Studi Kasus Perspektif Strategi dan Loyalitas”, *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, vol. 6, no. 2, 2020, 27.

perusahaan mampu mengetahui dan meningkatkan kekuatan yang ada. Sedangkan kelemahan yang ada perlu dilakukan perbaikan supaya perusahaan mampu selalu bertahan. kesempatan tersebut harus difungsikan dengan sebaik mungkin supaya total penjualan bisa berkembang. Ancaman juga perlu dihadapi melalui pengembangan strategi yang tepat.

7. Pandemi COVID-19

Pandemi ialah penyakit yang meluas dengan global. Penyebaran ini memdominasi pada wilayah geografis. Penyakit tersebut membuat suatu permasalahan yang dihadapi masyarakat dunia.²⁷ Seperti yaitu Covid-19 yang sekarang tersebar pada penjuru dunia yang dapat berakibat kematian. COVID-19 atau Coronavirus Diseases 2019 ialah bentuk virus yang dapat berakibat pada nyawa. jenis virus yang bisa menyebabkan kematian. Hal ini dapat diberi tanda dari sebab indikasi yang tinggi maupun wajar. Orang yang terkena COVID-19 memiliki gejala pada saluran pernapasan manusia berupa demam, batuk, sesak nafas, serta lainnya. Virus ini ialah virus varian baru yang selama ini tidak pernah terjadi sebelumnya. Virus tersebut sudah menjangkit negara-negara termasuk Indonesia.²⁸

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

²⁷ Nurhandayani Hasanah, Sobry, dan Erna Anggraini, “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi dalam Perspektif *Strength, Weakness, Opportunities, Threats* (SWOT): Studi di SD Negeri 42 Ampenan”, *Jurnal PGMI*, vol. 13, no. 1, 2021, 20.

²⁸ Nurhandayani Hasanah, Sobry, dan Erna Anggraini, “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi dalam Perspektif *Strength, Weakness, Opportunities, Threats* (SWOT): Studi di SD Negeri 42 Ampenan”, *Jurnal PGMI*, vol. 13, no. 1, 2021, 20.

Banyak usaha terus dijalankan Pemerintah Indonesia agar dapat segera mengakhiri pandemi COVID-19. Pandemi ini memiliki akibat begitu tinggi pada sektor-sektor penting Negara, yaitu terutama pada perekonomian Negara. Adapun salah satu sektor yang merasakan dampak pandemi ini yaitu biro perjalanan haji dan umrah. Kebijakan penutupan layanan penyelenggaraan haji dan umrah dari Pemerintah Arab Saudi menjadikan Pemerintah Indonesia melakukan penundaan terhadap berangkatnya jamaah haji dan umrah.

Adapun keputusan tersebut terdapat dalam keputusan Menag RI Nomor 660 Tahun 2021 mengenai Pembatalan Keberangkatan Jamaah Haji dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1443 H 2021 M. Menteri Agama Yaqut Cholil Qousman mengatakan bahwa ada beberapa pertimbangan Indonesia tidak melakukan pemberangkatan jamaah haji tahun ini, yaitu²⁹:

- a) Bahwasanya ibadah haji wajib ditunaikan untuk umat Islam yang memiliki kemampuan pada ekonomi dan fisik, jaminan kesehatan, keselamatan serta keamanan jamaah haji saat ada di embarkasi ataupun debarkasi, perjalanan maupun di Arab Saudi.
- b) Bahwasanya sehat, selamat serta amannya jamaah haji seperti yang dimaksud dalam huruf a memiliki ancaman dari pandemi Covid-19 dan varian barulainnyaa yang menyerang hampir semua negeri, khususnya Arab Saudi dan Indonesia.

²⁹ Edi Haskar. “Dampak COVID-19 Terhadap Biro Perjalanan dan Penyelenggaraan Haji dan Umrah”, *Ensiklopedia of Journal*, vol. 3, no. 4, 2021, 115.

- c) Bahwasanya pemerintah memiliki tanggung jawab guna mempertahankan serta memberi perlindungan untuk masyarakat Indonesia (terdapat di dalam ataupun di luar negeri), dengan cara mengupayakan mengupayakan pandemi Covid-19.
- d) Bahwasanya pada ajaran Islam, menjaga jika ialah sebagian daripada lima maqashid syariah. Islam juga menjaga akal, harta serta keturunan yang wajib dipertimbangkan secara prioritas untuk menetapkan hukum ataupun kebijakan dari pemerintah supaya maslahat umat menjadi tercipta.
- e) Bahwasanya dampak pandemi Covid-19 pada skala lokal maupun global, pemerintah Arab Saudi tidak bisa bertemu terlebih dahulu dengan pemerintah Indonesia guna memperbahas serta memberikan tanda tangan kuitansi kesepahaman mengenai kesiapan dalam menyelenggarakan ibadah haji tahun 1443 Hijriyah atau 2021 Masehi.
- f) Bahwasanya Arab Saudi tidak memberi akses pelayanan dalam menyelenggarakan ibadah haji tahun 1443 Hijriyah atau 2021 Masehi. Pemerintah Indonesia juga memerlukan adanya waktu yang baik guna melaksanakan kesiapan dalam layanan jamaah haji.
- g) Bahwasanya sesudah melakukan pertimbangan selamatnya jamaah haji serta memahami aspek metode persiapan serta hukum dari otoritas Arab Saudi, Komisi VI DPR RI pada diskusi kerja waktu persidangan ke 5 tahun sidang 2020/2021 2 Juni 2021 memperlihatkan menghargai keputusan yang diambil dari pemerintah mengenai menyelenggarakan ibadah haji tahun 1443 Hijriah atau 2021 Masehi.

- h) Bahwasanya dari mempertimbangkan, wajib menentukan keputusan menteri agama mengenai tidak adanya pemberangkatan jamaah haji dalam penyelenggaraan ibadah haji tahun 1443 Hijriah/2021 Masehi.

8. Perspektif Islam

Program dalam perspektif islam mengajarkan untuk senantiasa *berikhtiar* atau berusaha dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Jika mempunyai suatu target atau tujuan yang diharapkan, maka untuk mencapainya harus dilakukan dengan usaha. Hal tersebut sesuai dengan pengertian program yang dikatakan oleh Suharismi Arikunto bahwa program merupakan serangkaian dari rencana kegiatan yang kemudian dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.³⁰ Sebagaimana dibahas pada Al-Qur'an surat an-Najm ayat 39-42 sebagai berikut³¹ :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنْ سَعْيُهُ يَوْمَ يَرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ
الْأَوْفَى ﴿٤١﴾ وَأَنْ إِلَى رَبِّكَ الْمُنْتَهَى ﴿٤٢﴾

Artinya: “Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya (39). Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya) (40). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan

³⁰ Ahmad Mutawally. “Analisis Penerapan Program Pelayanan dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Jamaah pada PT Paramuda Travel Tangerang Selatan”, *Skripsi*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, 16.

³¹ Al-Qur'an, An-Najm : 39-42.

balasan yang paling sempurna (41). Dan sesungguhnya kepada Tuhanmulah kesudahannya (segala sesuatu) (42).” (QS. An-Najm : 39-42)

Dalam ayat diatas mendefinisikan, bahwasanya jika individu bermaksud untuk menginginkan sesuatu, maka yang harus dilakukan yaitu berikhtiar atau berusaha. *Ikhtiar* adalah sebuah upaya yang dilaksanakan dengan melakukan segala daya serta upaya serta kemampuan untuk dapat mencapai hasil terbaik yang diharapkan.³² Usaha perlu dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Jika ingin mendapatkan sesuatu hendaknya terus berusaha, karena tidak ada yang akan mengubah keadaan melainkan dari diri sendiri yang melakukan usaha.

Ikhtiar hendaknya dilakukan dalam situasi dan kondisi apapun. Tanpa terkecuali jika seseorang menerima cobaan. Cobaan dapat berupa musibah. Musibah merupakan malapetaka, bencana, atau suatu kejadian serta peristiwa menyedih³³kan yang menimpa. Musibah yang sedang dialami oleh seluruh dunia pada saat ini yaitu pandemi COVID-19. Musibah datang bukan tanpa alasan melainkan terdapat petunjuk di dalamnya. Sebagaimana dibahas pada Al-Qur'an surat at-Tagabun ayat 11 sebagai berikut³⁴ :

³² Elyanti Rosmanidar. “Nilai Filosofi Ikhtiar dalam Ekonomi Syariah”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan*, vol. 3, no. 1, 2019, 4.

³³ Lia Awaliah dan Muhammad Alif. “Musibah dalam Perspektif Hadits”, *Jurnal Holistic*, vol. 5, no. 1, 2019, 68.

³⁴ Al-Qur'an, At-Tagabun : 11.

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ، وَاللَّهُ
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Tidak ada sesuatu musibah yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah; dan barangsiapa beriman kepada Allah, niscaya Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. At-Tagabun: 11)

Dari ayat diatas mendefinisikan bahwasanya balak merupakan ketentuan serta ketetapan dari Allah. Balak wajib dilawan dengan kesabaran serta serta selalu berharap akan *ridha* dari Allah. Dengan melapangkan hati atas terjadinya musibah, maka Allah akan memberikan petunjuk kepada hatinya. Musibah pandemi sangat menyulitkan situasi dan kondisi saat ini. Namun sebagai seorang yang beriman, dengan datangnya musibah harus menyikapinya dengan sabar. Musibah datang bukan tanpa sebab, terdapat hikmah yang dapat dipetik oleh seseorang.

B. Penelitian Terdahulu

1. Hasil penelitian dari Ifah Finatri, Maat Pono, dan Jusni (2020), Hasanuddin Journal of Business Strategy, Volume 02 Nomor 03, yang berjudul “Effect Covid-19: Loyalty of Prospective Umrah Pilgrims to Umrah and Hajj Travel Companies”, menunjukan bahwa program penurunan harga yang ditawarkan saat ini berpengaruh terhadap loyalitas Calon Jamaah dan pendaftar jika dimediasi oleh variable kepercayaan. Pandemi yang ada tidak menyurutkan

konsumen untuk terus menunggu pengumuman dari Arab Saudi.³⁵

Adanya hal yang sama maupun beda pada penelitian ini dan penelitian dahulu. Persamaan berkaitan pada adanya program baru dan dibuat untuk mempertahankan konsumen atau Calon Jamaah. Dari dua penelitian tersebut juga masing-masing memilih jenis penelitian kualitatif. Kemudian perbedaan ada dalam jenis programnya. Penelitian sebelumnya memilih program penurunan harga, lalu penelitian sekarang memilih program tabungan terancang.

2. Hasil penelitian dari Lailatussani Alfiyah dan Wibowo Isa (2020), *Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, Volume 16 Nomor 02, dengan judul “Strategi Adaptasi Perusahaan Biro Tour and Travel dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Tour and Travel Haji dan Umrah PT. Amanu Izzah Zamzam Sakinah di Kota Surakarta)”, yang memperlihatkan ada beberapa strategi dari PT. Amanu Izzah Zamzam Sakinah di Kota Surakarta antara lain kerja dalam rumah, berdiskusi dan bertemu secara online, berkoordinasi pada bagian direksi sekaligus staf PT. Amanu Izzah Zamzam Sakinah di Kota Surakarta, saling memotivasi serta support, memperkaya informasi dari pemerintah Arab sekaligus pemerintahan Indonesia.³⁶

³⁵ Ifah Finatri. “Effect Covid-19: Loyalty of Prospective Umrah Pilgrims to Umrah and Hajj Travel Companies”, *Journal of Business Strategy*, vol. 2, no. 3, 2020, 70.

³⁶Lailatussani Alfiyah dan Wibowo Isa. “Strategi Adaptasi Perusahaan Biro Tour and Travel dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Tour and Travel Haji dan Umrah PT. Amanu Izzah Zamzam Sakinah di Kota Surakarta)”, *Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, vol. 16, no. 2, 2020, 97.

Penelitian keduanya memiliki hal yang sama yaitu ada dalam topik pembahasan. Topik mengenai strategi yang digunakan dalam menghadapi pandemi Covid-19. Objek yang diambil dalam penelitian keduanya ialah biro Travel Haji dan Umrah. Sedangkan perbedaannya terletak pada strategi yang digunakan. Penelitian terdahulu tidak membuat program baru, sedangkan penelitian ini menggunakan program baru.

3. Hasil penelitian dari Muhammad Permadi dan M. Muqoffa (2020), *Journal of Multidisciplinary Studies*, Volume 04 Nomor 02, yang berjudul “Analisis Manajemen Resiko PT. Amanu Zamzam Sakinah Solo menghadapi Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid-19”, yang menunjukkan bahwa manajemen resiko sangat diperlukan untuk mempertahankan biro travel. Dalam hal ini, PT. Amanu Zamzam Sakinah Solo mampu bertahan dari dampak kebijakan pembatalan haji dan umrah terhadap pemerintah dengan cara mencari inovasi dan terobosan baru.³⁷

Salah satu hal yang sama antar penelitian sekarang dan terdahulu ialah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Keduanya juga membahas mengenai kondisi yang dihadapi oleh Travel Haji & Umrah dalam masa pandemi akibat Covid-19. Sedangkan perbedaan ada dalam variable yang diambil. Penelitian sebelumnya mengambil variable manajemen resiko, sementara itu penelitian sekarang mengambil variable program.

³⁷Muhammad Permadi dan M. Muqoffa. “Analisis Manajemen Resiko PT. Amanu Zamzam Sakinah Solo menghadapi Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid-19”, *Journal of Multidisciplinary Studies*, vol. 4, no. 2, 2020, 86.

4. Hasil penelitian dari Reza Novitasari (2020), Skripsi, yang berjudul “Manajemen Pelayanan dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Calon Jamaah Haji dan Umrah pada PT. Pandi Kencana Murni Bandar Lampung”, menunjukkan bahwa bauran pemasaran memiliki pengaruh pada ketertarikan Calon Jamaah haji. Pada bagian dalam Upaya Meningkatkan Calon Jamaah dapat dilihat berdasarkan tiga tahun akhir. Hal tersebut dikarenakan beberapa alasan, contohnya tidak cukupnya SDM serta Pandemi COVID-19 dan dampaknya luar biasa pada Tour dan Travel Haji Umrah tersebut.³⁸

Selain sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian terdahulu dan penelitian ini membahas mengenai cara yang dilakukan untuk mempertahankan dan menumbuhkan minat Calon Jamaah haji maupun umrah. Namun perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada manajemen pelayanan sedangkan penelitian ini berfokus pada program yang dibuat.

5. Hasil penelitian dari Mohamad Faiz Kamal Rozaq (2021), Skripsi, yang berjudul “Perlindungan Konsumen Biro Jasa Umrah terdampak Covid-19 perspektif UU No.8 Tahun 1999 dan Maqasid al-Syari’ah (Studi di PT. Kemang Nusantara Travel Perwakilan Banjarnegara)”, yang memperoleh hasil bahwasanya PT. Kemang Nusantara Travel Perwakilan Banjarnegara menjadi pihak pengusaha sudah berusaha memenuhi segala hak konsumen yang menggunakan jasanya. Caranya adalah dengan memberi

³⁸Reza Novitasari. “Manajemen Pelayanan dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Calon Jamaah Haji dan Umrah pada PT. Pandi Kencana Murni Bandar Lampung”, *Skripsi*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2020, 54.

jadwal ulang serta komunikasi aktif secara berkala melalui social mediaonline. PT. Kemang Nusantara Travel Perwakilan Banjarnegara berusaha memberikan kenyamanan, keamanan, serta kepuasan bagi Calon Jemaah yang menggunakan jasanya.³⁹

Persamaan yang ada antar penelitian terdahulu dan ialah adalah objek penelitian. Objek yang sama-sama menggunakan biro travel Haji dan Umrah. Selain itu, keduanya sama-sama menggunakan jenis kualitatif. Penelitian ini dan penelitian terdahulu juga membahas mengenai objek penelitian pada masa pandemi. Namun perbedaannya, penelitian terdahulu membahas pemenuhan hak konsumen pada masa pandemi, sedangkan penelitian ini membahas lebih spesifik kepada programnya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³⁹Mohamad Faiz Kamal R.. “Perlindungan Konsumen Biro Jasa Umrah terdampak Covid-19 perspektif UU No.8 Tahun 1999 dan Maqasid al-Syari’ah (Studi di PT. Kemang Nusantara Travel Perwakilan Banjarnegara)”, *Skripsi*, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah, IAIN Purwokerto, 2021, 76.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih metode yaitu jenis penelitian kualitatif. Bogdan & Taylor menyatakan, penelitian kualitatif ialah proses penelitian yang memperoleh hasil data deskriptif seperti berbagai kata tulisan ataupun lisan oleh narasumber serta tindakan yang bisa dilihat.⁴⁰ Oleh karena penulisan ini mengkaji pola hidup individu pada sebuah kegiatan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari kenyataan aslinya serta alamiah. Penelitian dilaksanakan melalui tahapan observasi serta wawancara. Penulis mendeskripsikan tiap kegiatan dari berita yang sudah didapatkan serta realitanya di lapangan. Hasil penelitian ini ialah rangkaian data deskriptif yang dicatat sebagai suatu pelaporan.⁴¹

B. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah Travel Haji dan Umrah yang terletak di Jl. Diponegoro Blok-AB No. 48, Kelurahan Dr. Soetomo, Kecamatan Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur. Letak Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah berada di jalan utama di pusat kota Surabaya.

⁴⁰ Suwendra dan I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bali : Nilacaraka, 2018), 4.

⁴¹ Pupu Saeful Rahmat. "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibreum*, vol. 5, no. 9, 2009, 4.

Lokasi yang mereka pilih dapat dikatakan sangat strategis untuk digunakan dalam membangun bisnis. Letak sebuah lokasi bisnis sangat berpengaruh dalam menggaet pasar sebuah usaha. Oleh karena itu mungkin saja hal ini mendukung program yang mereka buat.

C. Jenis dan Sumber Data

Guna memberi dukungan pada penelitian ini, penulis menggunakan sumber data menjadi alat informasi penelitian. Informasi penelitian ini didasarkan pada sumber yang ada. Data memiliki perbedaan, yaitu:

a) Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer ialah data yang didapat penulis pada sumber utama atau langsung pada objek penelitian.⁴² Data primer pada penelitian ialah transkrip berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Persada Indonesia Travel Haji Dan Umrah Surabaya.

b) Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder ialah data yang bisa ditemukan dengan segera, dapat ditemukan dengan cepat. Menurut Bagon dan Sutinah, data sekunder merupakan data pendukung dan diperoleh dari objek atau lokasi yang diteliti.⁴³ Pada penelitian ini, terdapat beberapa data sekunder yakni literatur, artikel, jurnal, maupun situs web yang memiliki kaitannya dalam penelitian.

⁴²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

⁴³ *Ibid*, 529.

D. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan penulis untuk melakukan penelitian, dilakukan antara lain;

1. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam penyusunan rancangan penelitian, peneliti memastikan permasalahan yang dapat dibahas pada penelitian. Penulis merangkai matrik penelitian sampai menyusun proposal skripsi.

2. Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan lapangan mempunyai arti yang sama dengan menentukan objek penelitian. Objek penelitian ialah lapangan yang dapat menjadi sampel untuk mengumpulkan data penelitian. Peneliti perlu mempertimbangkan kesinkronan topik atau permasalahan yang akan diteliti dengan kondisi di lapangan. Dengan demikian, penulis bisa menjalankan penelitian di Travel Haji dan Umrah Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah Surabaya.

3. Mengurus Perizinan

Pada tahapan ini, peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada perusahaan maupun organisasi sebelum memutuskan melakukan penelitian langsung. Surat perijinan ini bertujuan untuk memohon izin agar dierkenankan melaksanakan penelitian pada perusahaan tersebut, sehingga peneliti mudah dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Peneiti mendapatkan surat izin dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi melalui system One Day Service dan diajukan kepada Travel Haji dan Umrah Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah Surabaya.

4. Menjajaki dan menilai lapangan
Tahapan keempat ialah berorientasi pada lapangan. Peneliti memahami ulang referensi sekaligus mencari tau terkait informasi. Peneliti menggali informasi dengan pihak yang memiliki kaitannya pada keadaan lapangan.
5. Memilih dan memanfaatkan informan
Pemilik informasi merupakan kunci utama pada sebuah penelitian. Peneliti memutuskan dan memastikan narasumber yang memenuhi kriteria penelitian dalam penggalian informasi secara akurat dan mendalam. Menentukan informan ini memiliki tujuan untuk memastikan narasumber yang tau dan faham perusahaan secara keseluruhan.
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian
Perlengkapan ialah seluruh hal yang diperlukan dalam penelitian. Perlengkapan berhubungan pada benda, surat izin serta lainnya.
7. Persoalan Etika Penelitian
Berhubungan pada model serta proses mendapatkan informasi, penelitian ini harus mengimbangi melalui kesopanan yang positif. Etika itu berguna sebagai cara dalam melakukan percakapan maupun berdialog pada banyak individu.

E. Teknik Pengumpulan Data

- a. Interview (Wawancara)
Wawancara bertujuan guna memperoleh data primer pada subjek penelitian melalui proses wawancara yang tidak tersusun. Oleh karena itu, penulis mendapatkan penggambaran secara luas lagi mengenai permasalahan

yang hendak dicari sebab tiap narasumber bisa memberi tinjauan pada aspek-aspek berdasarkan kepercayaan serta pemikirannya. Informan bisa memperkaya pandangan peneliti.⁴⁴

Keutamaan wawancara yakni memberi kemungkinan untuk penulis memperoleh total data dengan lebih.⁴⁵ Dalam penelitian, peneliti melakukan wawancara pada pimpinan dan anggota yang berkaitan dengan Implementasi Program Tabungan Hijrah Terencana (TABURA) dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Jamaah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Persada Indonesia Travel Haji Dan Umrah Surabaya.

b. Observasi

Teknik ini melakukan cara mengamati ataupun penginderaan pada sebuah barang, keadaan, prosedur ataupun tindakan. Teknik mengumpulkan data yang melalui alat indera serta disertai penulisan sistematis pada fenomena yang diamati. Dari observasi, penulis dapat melihat fakta pandangan dengan teori tentang permasalahan yang akan diteliti berhubungan pada kenyataan (*riil*).⁴⁶

Kegiatan observasi berkaitan dengan proses penulisan dengan sistematis pada gejala, tindakan, objek yang diketahui. Observasi juga berkaitan dengan beberapa hal lainnya yang dibutuhkan untuk mendorong

⁴⁴ S. Nasution. *Metode Research "Penelitian Ilmiah"*, (Jakarta : PT Bumi Angkasa, 2009), 119.

⁴⁵ Johana E. Prawitasari. *Psikologi Klinis "Pengantar Terapan Mikro & Makro"*, (Jakarta : Erlangga, 2011), 225.

⁴⁶ S. Nasution. *Metode Research "Penelitian Ilmiah"*, (Jakarta : PT Bumi Angkasa, 2009), 110.

berlangsungnya penelitian.⁴⁷ Observasi di penelitian ini dilaksanakan dengan mengamati proses Implementasi Program Tabungan Hijrah Terencana (TABURA) dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Jamaah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Persada Indonesia Travel Haji Dan Umrah Surabaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi termasuk semua bahan tertulis maupun film. Teknik dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data melalui penghimpunan dan penganalisisan dokumen. Dokumen yang dianalisis dapat berupa tulisan, gambar, maupun elektronik. Bagian dokumen yang digunakan dalam penelitian adalah sertifikat berdirinya Travel Haji dan Umrah Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah Surabaya serta berbagai data lainnya yang memiliki kaitan pada penelitian.

F. Teknik Validasi Data

Teknik validasi data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi Data. Berdasarkan Sugiyono, teknik pengumpulan data triangulasi diberi arti sebagai teknik yang memiliki sifat penggabungan. Penggabungan dilihat berdasarkan cara mengumpulkan data serta sumber data yang sudah ada. Menurut Bachtiar, triangulasi merupakan sebuah pendekatan analisis data yang mensitesa data berdasarkan banyak sumber.⁴⁸ Proses validasi yang dilakukan oleh

⁴⁷ Johana E. Prawitasari. *Psikologi Klinis "Pengantar Terapan Mikro & Makro"*, (Jakarta : Erlangga, 2011), 224.

⁴⁸ Bachtiar S. Backri. "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 10, no. 1, 2010, 56.

peneliti dengan cara mewawancarai pimpinan dan beberapa staff Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah untuk memeriksa persilangan data antar narasumber. Bentuk triangulasi penelitian ini memeriksa persilangan antar data, sumber serta waktu.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bigdan dan Biklen, analisa data ialah pengupayaan yang dilaksanakan melalui kerja dengan data, pengkoordinasian data, pemilahan jadi satuan yang bisa diolah, mensintesiskannya, pencarian serta penemuan pola, penemuan hal-hal yang menjadi penting serta hal yang bisa dibahas, kemudian memutskan hal yang bisa diinformasikan individu lainnya. Moelang juga mengungkapkan, bahwasanya analisis data ialah cara pengorganisasian serta pengurutan data pada pola, pengkategorian hingga satuan penguraian dasar. Kemudian bisa diperoleh tema serta perumusan hipotesis kerja sesuai saran dari data. Jika semua data sudah dianalisis, peneliti dapat melakukan penyimpulan hasil penelitian tersebut dan menyocokkannya dengan rumusan masalah.⁴⁹

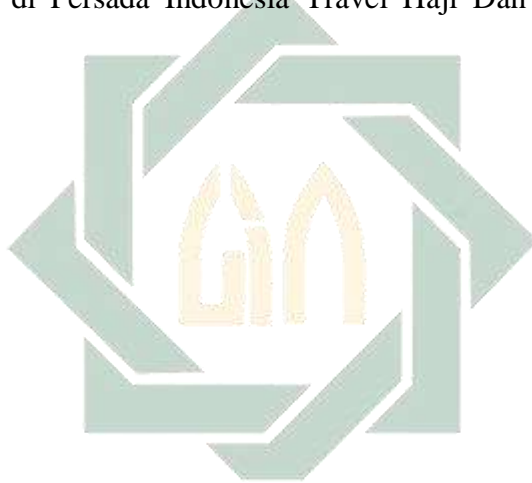
Teknik analisis data ialah sebuah cara pengorganisasian serta pengurutan kepada gambaran, pengkategorian, serta sebuah penguraian dasar, lalu dilakukan analisa supaya memperoleh hasil seperti kenyataannya.⁵⁰ Pada teknik ini peneliti akan melibatkan beberapa komponen pendukung dalam analisis data seperti membuat transkrip wawancara yang berfungsi untuk mempermudah proses analisis data, kemudian peneliti melakukan coding yang mana dalam

⁴⁹ Ibid, 68.

⁵⁰ Ibid, 10.

proses ini hanya mengambil beberapa poin penting dari proses wawancara yang mengarah pada topik penelitian, kemudian peneliti mendeskripsikan kategori setiap data yang masuk, karena didalam analisis juga terdapat pengkategorian.

Dengan dilakukannya analisis ini diharapkan dapat memecahkan persoalan mengenai Implementasi Program Tabungan Hijrah Terencana (TABURA) dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Jamaah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Persada Indonesia Travel Haji Dan Umrah Surabaya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah

Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah merupakan perusahaan penyedia layanan jasa perjalanan. Seiring dengan berjalannya waktu serta berkembangnya jaman, kebutuhan jasa layanan perjalanan tidak hanya melayani penjualan tiket untuk perjalanan darat, udara maupun laut. Penyedia layanan jasa perjalanan juga dapat memenuhi permintaan perjalanan ibadah haji dan umrah. Dengan berbekal segudang pengalaman bernilai yang telah dilewati sedari tahun 1989. Persada Indonesia terus berupaya guna sebagai mitra yang paling baik untuk perusahaan maupun pihak lain dalam memberi jasa pelayanan wisata dan perjalanan ibadah. Jatuh bangun yang telah dialami Persada Indonesia tidak membuat mereka mundur untuk selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik. Sehingga Persada Indonesia mampu menciptakan nama baik untuk menjadi mitra yang terpercaya.

Persada Indonesia memiliki nama resmi sejak berdirinya pada tahun 1989 yaitu PT. Persada Duta Beliton.⁵¹ Pada saat itu perusahaan bergerak pada bidang *travel agent* yang menyuguhkan layanan tiket maskapai penerbangan, laut, dan darat. Namun semakin lama, para direksi PT. Persada Duta Beliton mengambil keputusan guna melakukan perubahan namanya menjadi Persada Tour. Persada Tour juga melakukan perubahan dengan

⁵¹ *Company Profile Persada Indonesia*, Persada Indonesia.

menambahkan pelayanan produk terdiri dari *international & domestic tour* maupun Haji Umrah. Hal ini dilakukan agar mereka mendapatkan pangsa pasar yang luas dan memenuhi kebutuhan calon jamaah. Nama Persada Tour berjalan dalam 12 tahun. Berbagai pengalaman hingga jatuh bangun sudah dihadapi Persada Tour. Kemudian pada tahun 2012, Persada Tour membuat keputusan lagi guna melakukan perubahan nama brandnya menjadi Persada Indonesia. Perubahan tersebut dilaksanakan sebab Persada Indonesia terus tetap belajar dan mencari jati diri perusahaan yang bertujuan guna terus memberikan layanan terbaik kepada masyarakat Indonesia.

Keseriusan Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah dalam memberikan pelayanan terlihat dari keikutsertaan mereka menjadi member of ASITA (*Association of The Indonesian Tours and Travel Agencis*) yaitu asosiasi yang terdapat di Indonesia untuk perusahaan pada bidang tour & travel. Persada Indonesia juga tergabung dalam AMPHURI (Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia) yaitu asosiasi perusahaan penyelenggara haji dan umrah yang sudah mempunyai ijin oleh Departemen Agama Pemerintah Indonesia.⁵²

Persada Indonesia merupakan perusahaan resmi sebagai penyelenggara Haji dan Umrah dengan nomor ijin sebagai berikut:

SIUP	: 15/02/BPU/X/89
TDP	: 13.01.1.63.13773
NPWP	: 01.495.716.1-609001
SK	: 0-15086.HT.01.04.TH.2001

⁵² *Company Profile Persada Indonesia*, Persada Indonesia.

Penyelenggara Resmi :
PHU/HK.3278/III
Ijin Haji Khusus D-125
Ijin Umroh D-750

Dengan ijin resmi yang dimiliki perusahaan, hal ini tentunya menjadi sebuah bentuk profesionalisme perusahaan dalam menjalankan tugas mereka. Oleh karena itu, Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah Travel Haji dan Umrah memiliki banyak program serta inovasi. Persada Indonesia juga memiliki visi dan misi yang baik.

Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah menjabarkan visi dan misi mereka sebagai berikut⁵³:

- Visi
“Menjadi mitra bagi seluruh masyarakat Indonesia dalam memberikan produk jasa layanan perjalanan yang kreatif, inovatif, solutif dan konsisten.”
- Misi
 - 1) Melakukan penyelenggaraan umra dan haji yang amanah serta dipercaya masyarakat dengan terus membawa nilai-nilai Islam dalam setiap aktifitas ibadahnya.
 - 2) Menyediakan jasa perjalanan domestik dan internasional yang aman, nyaman dan tetap mengutamakan nilai-nilai agama.
 - 3) Menjadi perusahaan yang memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar.

⁵³ *Company Profile Persada Indonesia*, Persada Indonesia.

2. Kompetensi dan Nilai-nilai Perusahaan

a. Kompetensi

Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah telah memiliki segudang pengalaman. Sehingga mereka akan selalu berusaha memberi layanan yang paling baik pada mitra ataupun calon jamaah Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah. Kepuasan mitra atau para Jamaah merupakan kepuasan bagi Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah juga. Sehingga dengan semangat kepedulian, kekeluargaan dan senyum keramahan, Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah juga terus memberikan yang terbaik. Upaya terbaik itu mereka lakukan supaya dapat selalu melihat senyum kepuasan yang ada pada para mitra ataupun jamaah.

a. Nilai-nilai Perusahaan⁵⁴

1) Takwa

Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah selalu menjalankan nilai-nilai agama Islam, berpikir positif, bertanggung jawab serta melayani dengan tulus dan penuh keramahan.

2) Kerjasama

Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah berusaha untuk selalu menghargai orang lain, menghargai pendapat, serta bersama-sama menjaga kekeluargaan.

3) Integritas

Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah mengutamakan komitmen tinggi serta kejujuran

⁵⁴ *Company Profile Persada Indonesia*, Persada Indonesia.

yang dipegang teguh oleh setiap karyawan mereka.

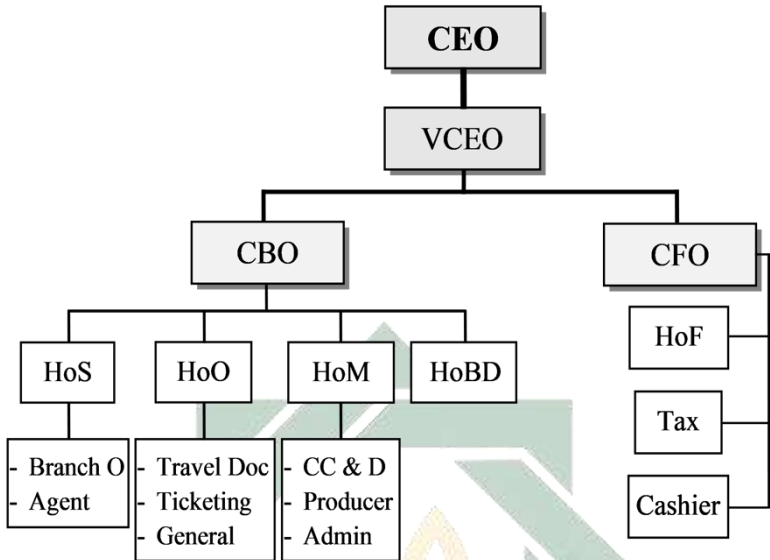
4) Profesional

Berkontribusi tinggi, berkompotensi, berpandangan kedepan, memiliki mental yang unggul, memiliki semangat yang tinggi, proaktif, dan berani terbuka adalah sebuah sikap yang dijunjung tinggi oleh profesionalisme Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah.

3. Struktur Organisasi

Robbins dan Coulter menyatakan, bahwasanya struktural organisasi merupakan susunan kerja formal dalam suatu organisasi. Dari susunan itu, tugas yang terdapat dalam pekerjaan akan terbagi, dikelompokkan, serta dikoordinasikan sesuai keperluan masing-masing.⁵⁵ Struktur organisasi yang baik akan berupaya menciptakan kesesuaian serta kedamaian untuk bekerja. Evaluasi terhadap struktur organisasi juga perlu dilakukan guna memastikan kesesuaiannya pada kegiatan kerja. Oleh karena itu, struktur organisasi menjadi sebuah sistem yang wajib dilakukan perusahaan guna menjalankan kegiatan demi memenuhi suatu tujuan perusahaan. Tanpa terkecuali dengan Persada Indonesia, berikut adalah struktur organisasi Persada Indonesia:

⁵⁵ Tatiek Nurhayati dan Ahmad Darwansyah. "Peran Struktur Organisasi dan Sistem Remunerasi dalam Upaya Meningkatkan Kinerja", *Jurnal EKOBIS*, vol. 14, no. 2, 2013, 4.



Berikut merupakan keterangan dari bagan struktur organisasi Persada Indonesia:

- 1) CEO (Chief Executive Officer)
- 2) VCEO (Vice Chief Executive Officer)
- 3) CFO (Chief Finance Officer)
 - a. HoF (Head of Finance)
 - b. Tax Officer
 - c. Cashier
- 4) CBO (Chief Business Officer)
 - a. HoS (Head of Sales & Customer Management)

Sales & Customer Service:

 - Branch Office
 - Agent

b. HoO (Head of Operational & Human Resource)
Operational & Human Resource:

- Travel Document
- Ticketing
- General Affair

c. HoM (Head of Marketing & Media)
Marketing & Media:

- Content Creator & Design
- Producer & Animator
- Social Media Admin

d. HoBD (Head of Business Development & Public Relation)

4. Gambaran Program TABURA

Berikut ini adalah sekilas tampilan program TABURA dan aplikasi khusus yang dibuat. Gambaran ini membuktikan bahwa program ini adalah program unggulan yang dimiliki oleh Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah.

Dengan Tabura, wujudkan mimpi ke Baitullah lebih cepat dan praktis

Tabura hadir sebagai platform digital perencanaan dana umrah dan haji untuk para konsumen **Persada Indonesia** dengan memberikan sebuah layanan dari mulai perencanaan dana hingga pelaksanaan ibadah umrah dan haji. Tabura dalam sebuah misi membuat ibadah ke Tanah Suci jadi fleksibel, efektif dan efisien dengan cara transformasi ke platform digital.

Tabura dikhususkan untuk masyarakat yang memiliki impian ke Tanah Suci dan didedikasikan untuk siapapun yang ingin menabung ke Tanah Suci dalam waktu 3 tahun. Bekerjasama dengan **Bank Syariah Indonesia** melalui aplikasi Tabura, masyarakat bisa dengan mudah melakukan perencanaan ke tanah suci dengan aman.



Gambar 4.1 Profil Tabura
(Sumber *Website* Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah)

Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah ingin memberikan pelayanan terbaik dan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memudahkan calon Calon Jamaah dalam mengikuti program ini. Oleh karena itu, mereka membuat aplikasi khusus program TABURA. Berikut gambaran aplikasi TABURA yang sudah dapat *diinstall* di platform Android atau Ios.



Gambar 4.2 User Interface TABURA Apps
(Sumber Website Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah)

Berikut adalah beberapa pilihan paket Haji dan Umrah Persada Indonesia:



Gambar 4.3 Paket Haji Gold+
(Sumber Aplikasi Tabura)

Paket Haji *Gold+* :

- Masa ibadah 26 hari
- Tiket ekonomi Saudi Airlines PP Surabaya-Madinah
- Hotel Movenpick
- Manasik
- Visa Umrah atau Haji
- Makan prasmanan 3 kali sehari
- Tour leader/guide
- Perlengkapan Umrah Haji
- *Dam Tamattu'*



Gambar 4.4 Paket Haji Gold
(Sumber Aplikasi Tabura)

Paket Haji *Gold* :

- Masa ibadah 26 hari
- Tiket ekonomi Saudi Airlines PP Surabaya-Madinah
- Hotel Movenpick
- Manasik
- Visa Umrah atau Haji
- Makan prasmanan 3 kali sehari
- Perlengkapan Umrah Haji
- *Dam Tamattu'*
- *Handling Airport*



Gambar 4.5 Paket Haji Silver+
(Sumber Aplikasi Tabura)

Paket Haji *Silver+* :

- Masa ibadah 21 hari
- Tiket ekonomi Saudi Airlines PP Surabaya-Madinah
- Hotel Movenpick
- Manasik
- Visa Umrah atau Haji
- Makan prasmanan 3 kali sehari
- Tour leader/guide
- Perlengkapan Umrah Haji
- Dam Tamattu'



Gambar 4.6 Paket Haji Silver
(Sumber Aplikasi Tabura)

Paket Haji *Silver* :

- Masa ibadah 21 hari
- Tiket ekonomi Saudi Airlines PP Surabaya-Madinah
- Hotel Movenpick
- Manasik
- Visa Umrah atau Haji
- Makan prasmanan 3 kali sehari
- Perlengkapan Umrah Haji
- *Dam Tamattu'*
- *Handling Airport*



Gambar 4.7 Paket Umrah Bronze 10 Hari
(Sumber Aplikasi Tabura)

Paket Umrah *Bronze* 10 Hari :

- Tiket ekonomi Saudi Airlines PP Surabaya-Madinah
- Hotel Double Tree (Makkah) – Thaibah Arac Suites (Madinah)
- Visa Umrah atau Haji
- Transportasi bus selama di tanah suci
- Makan prasmanan 3 kali sehari
- Tour leader/guide
- Air zam-zam 5 liter
- Perlengkapan Umrah atau Haji
- *City tour* atau ziarah Makkah-Madinah



Gambar 4.8 Paket Umrah Bronze 13 Hari
(Sumber Aplikasi Tabura)

Paket Umrah *Bronze* 13 Hari :

- Tiket ekonomi Saudi Airlines PP Surabaya-Madinah
- Hotel Double Tree by Hilton (Makkah) – Thaibah Arac Suites (Madinah)
- Visa Umrah atau Haji
- Transportasi bus selama di tanah suci
- Makan prasmanan 3 kali sehari
- Tour leader/guide
- Air zam-zam 5 liter
- Perlengkapan Umrah atau Haji
- *City tour* atau ziarah Makkah-Madinah



Gambar 4.9 Paket Umrah Gold 10 Hari
(Sumber Aplikasi Tabura)

Paket Umrah *Gold* 10 Hari :

- Tiket ekonomi Saudi Airlines PP Surabaya-Madinah
- Hotel Marwa Rotana (Makkah) – Elaf Grand Majadee (Madinah)
- Visa Umrah atau Haji
- Transportasi bus selama di tanah suci
- Makan prasmanan 3 kali sehari
- Air zam-zam 5 liter
- Perlengkapan Umrah atau Haji
- Manasik dan lounge keberangkatan
- *City tour* atau ziarah Makkah-Madinah



Gambar 4.10 Paket Umrah Gold 10 Hari
(Sumber Aplikasi Tabura)

Paket Umrah *Gold* 13 Hari :

- Tiket ekonomi Saudi Airlines PP Surabaya-Madinah
- Hotel Marwa Rotana (Makkah) – Elaf Grand Majadee (Madinah)
- Visa Umrah atau Haji
- Transportasi bus selama di tanah suci
- Makan prasmanan 3 kali sehari
- Tour leader/guide
- Air zam-zam 5 liter
- Perlengkapan Umrah atau Haji
- *City tour* atau ziarah Makkah-Madinah

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data, penulis memaparkan beberapa data dan fakta mengenai permasalahan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian di Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah Travel Haji dan Umrah. Data itu merupakan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di lapangan. Penulis menjabarkan data mengenai Implementasi Program Tabungan Hijrah Terencana (TABURA) dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Jamaah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Persada Indonesia Travel Haji Dan Umrah Surabaya sebagai berikut:

NS 1 : Narasumber 1, Ibu Fitri (Branch Office)

NS 2 : Narasumber 2, Ibu Via (Marketing Media)

NS 3 : Narasumber 3, Bapak Hari (Head of Sales and Customer Management)

Data tersebut akan dijabarkan oleh peneliti melalui uraian di bawah ini.

1. Implementasi Program Tabungan Hijrah Terencana dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Jamaah (TABURA)

Suharismi Arikunto mengatakan bahwa program merupakan serangkaian dari rencana kegiatan yang kemudian dilaksanakan untuk mencapai suatu yang diharapkan. Sedangkan menurut Wiryanto, program adalah penyusunan detail langkah-langkah dalam mencari solusi atas sebuah permasalahan.

“... Jadi kan Calon Jamaah-Calon Jamaah yang menginginkan untuk berangkat umroh masih banyak. Tapi terkait karena pandemi, masih belum bisa memberangkatkan Calon Jamaah umroh,

akhirnya kita luncurkan program TABURA ...”
(NS 1, 4/10/2021)

“... pada waktu pandemi hampir seluruh operasional kita itu mandek ... kami sebagai perusahaan jasa seolah-olah tidak tau mau ngapain. Jadi, tim kami akhirnya harus melakukan evaluasi. ... akhirnya kami cari program jangka panjang yang sebisa mungkin berorientasi pada Calon Jamaah yaitu TABURA. TABURA ini dianggap menjadi program yang tepat untuk mengisi kekosongan yang kita manfaatkan biar Calon Jamaah itu bisa nabung” (IN 2, 4/10/2021)

“TABURA itu inovasi dari Tim kami dalam menghadapi ketidakpastian yang kita rasakan saat pandemi ini. ... sehingga kami berpikir sebenarnya masih ada peluang untuk melakukan persiapan meskipun kondisinya sedang sulit. Yaitu persiapan finansial ... Akhirnya, program ini kami munculkan sebagai bentuk adaptasi ... Sehingga mereka bisa nabung sambil nunggu waktu berangkat” (IN 3, 25/10/2021)

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti, TABURA terbentuk sebagai solusi yang dibuat oleh Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah dalam menghadapi situasi pandemi yang tidak menentu. Sehingga, harapannya program ini dibentuk agar membantu para Calon Jamaah menabung sembari menunggu kepastian dari pemerintah. Hal ini dibuktikan oleh jawaban NS 1, 2 dan 3. Namun NS 2 juga

memaparkan bahwa program ini diharapkan mampu mengisi waktu tunggu para Calon Jamaah.

Sebuah program harus memiliki sifat *SMART* (*Specific, Measurable, Approved, Realistic, Time Bound*). Maksudnya adalah program ini harus dijalankan dengan spesifik, terukur, disetujui oleh pimpinan dan staff, realistis dan memiliki jangka waktu yang jelas.

“TABURA ini itu program nabung. ... sejak ikut program ini, nanti Calon Jamaah itu nabung ke kita sampai dengan waktu yang ditentukan ... maksimal Calon Jamaah nabung itu lamanya 3 tahun. Entah mereka setor tiap bulan atau tiap hari fleksibel aja pokoknya. ... Nah kalo ternyata sebelum target nabungnya udah kekumpul sesuai harga paket umrah yang dipilih, nanti kita langsung proses pendaftarannya ... untuk dapet kuota antrian keberangkatan. Jadi nanti waktu udah diizinkan ... bisa berangkat sesuai antrian.” (NS 1, 4/10/2021)

“ .. kita launching program itu kan pake.. sosial media, ... Jadi, semua pelaksanaan pemasaran program ini kita lakukan secara online awalnya. Tapi Alhamdulillah sekarang sudah bisa dilakukan secara offline ... Jadi waktu online itu, saya sih lebih ke bikin desain atau brosur secara online .. posting di instagram ataupun di website. Tapi secara personalnya sih kita bagikan informasi ini ke Calon Jamaah yang sudah pernah bermitra dengan kita. ...” (NS 2, 4/10/2021)

“ ... kami membutuhkan banyak persetujuan. Terutama dari para direksi dan atasan. ... kita perlu rapat terlebih dahulu. Kami merapatkan program ini secara online via zoom, ... kita melakukan evaluasi terlebih dahulu. ... di lingkungan eksternal maupun internal perusahaan. ... kemudian mencari solusinya. ... TABURA adalah jawaban dari permasalahan yang kami hadapi ... ”
(NS 3, 25/10/2021)

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dalam wawancara yang dilakukan, narasumber mencerminkan beberapa sifat program. Jawaban NS 1 mencerminkan spesifik dan jangka waktu. Sedangkan jawaban NS 2 menunjukkan sifat realistis. Kemudian NS 3 menjawab dengan memberikan cerminan tentang persetujuan sebuah program saat dibuat.

Minat adalah sebuah situasi yang mana individu memperhatikan suatu hal dengan kebutuhan guna melihat serta memahami ataupun membuktikan dengan lanjut. Disini, seseorang tersebut ialah calon Calon Jamaah yang menjadi target pasar Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah.

“Sasaran khusus kita.. anak muda, memang karena kalau umroh ... kebanyakan yang mendaftar memang sudah berusia ... tapi .. program tabungan ini karena batas waktunya .. 3 tahun, untuk anak muda Insyaallah kan masih bisa. Apalagi kita juga bikin program ini se-keren mungkin. Kita bikin aplikasi, kita jamin prosesnya aman juga .. alhamdulillah respon mereka baik

mereka *excited* .. tapi yang sudah tua juga ada yang daftar .. infonya dari alumni tapi .. (NS 1, 4/10/2021)

“... , kan awal-awal itu kita masih launching online di *website* sama *share* di WA nya Persada yang nyimpenin kontak alumni.. jadi awalnya mungkin respon paling duluan ya alumni-alumni kita. ... selanjutnya kita maksimalin *website* sebagai alat informasi sama promosi ... itu baru kita tau insight kita di media sosial dan *visitor website* kita. Lonjakannya lumayan tinggi hampir 60%. Jadi bisa disimpulkan, responnya baik. Apalagi kita abis ini juga mau bikin aplikasinya juga biar makin meyakikan.” (NS 2/4/10/2021)

“ .. puji syukur alhamdulillah, segmen pasar kami merespon dengan baik .. sejak kami rilis setahun yang lalu, kini ada 200 Calon Jamaah yang telah mendaftar. Kita semakin bersemangat menjalankan program ini, sebentar lagi kita akan bikin aplikasinya juga..” (NS 3/25/10/2021)

Data berupa jawaban narasumber di atas menjelaskan respon Calon Jamaah dari tiga sudut pandang yang berbeda. NS 1 mengatakan bahwa sasaran promosi mereka terlihat *excited* dengan informasi yang disebarkan melalui Calon Jamaah alumni mereka. Sedangkan NS 2 memberikan memaparan melalui data yang diambil dari sosial media dan pengunjung website yang meningkat saat melakukan promosi. NS 3 sebagai *head sales* dan *customer management* membeberkan jumlah Calon Jamaah yang mendaftar, yakni 200 orang dalam setahun program ini berjalan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Analisis SWOT dipergunakan guna memahaami kekuatan, kelemahan, kesempatan serta ancaman yang akan dihadapkan pada perusahaan. Dari mengetahui kekuatan yang ada, kelemahan yang muncul, kesempatan yang ada maupun ancaman yang akan datang.

“keunggulan program ini tuh.. sifat setoran yang fleksibel. Jadi .. bisa disesuaikan sama kemampuan. Terus program ini sesuai banget kan sama kondisi sekarang ini.. jadi kondisi sama sistemnya mendukung banget” (NS1 4/10/2021)

“menurut saya pribadi.. ini kan program nyantai banget kan, tapi meskipun gitu kita juga punya batas waktu. Jadi ... tau berapa nih yang harus ditabung ... paket yang 24.5 juta, kalo nabung 36 bulan kan jadi tau, oh kenanya 680rb nih per-bulannya. Untuk pendapatan UMR Surabaya bisa banget, udah seperti nyicil motor bahkan kita ndak ada bunganya” (NS2 4/10/2021)

“TABURA memiliki kelebihan yakni, memudahkan para Calon Jamaah untuk menabung ... Itu adalah *main character* kami ... kami juga semaksimal mungkin membuat banyak fitur ... Ada FAQ di website yang dapat diakses siapa saja, ada informasi mengenai paket dan fasilitas. Kami juga bekerjasama dengan BSI biar uang Calon Jamaah kami jamin aman 100%” (NS3 25/10/2021)

Berdasarkan data yang didapatkan dalam wawancara bersama narasumber di atas, peneliti

menemukan beberapa *Strength* atau kelebihan yang dimiliki program TABURA. Semua narasumber sepakat bahwa salah satu kelebihan adalah metode menabung yang fleksibel. Namun NS3 menambahkan, selain hal tersebut, keterbukaan informasi dan keamanan dana Calon Jamaah juga menjadi sebuah kelebihan.

“salah satu kelemahan ya ... kayaknya kelemahan ini muncul karena faktor eksternal ya, yakni kondisi di lapangan. Mau sebaik apapun kita berencana, bikin program dan lain-lain, tapi kalo Allah belum kehendak ya pasti akan susah. Jadi kelemahannya ya kapan ada solusi konkret untuk pandemi, dan kapan boleh keluar negeri lagi, yang kita sama-sama belum tau” (NS1 4/10/2021)

“ ... kayaknya kelemahan dari program ini itu saya ngerasa sampe sekarang belum nemu cara promosi yang pas. Karena .. kita jual jasa, jadi sebenarnya jelasin secara langsung dan bikin orang yakin itu penting banget. Kalo ikut pameran kan kita bisa ketemu langsung, jadi mereka lebih *sreg* aja” (NS2 4/10/2021)

“kelemahan dari program ini adalah pangsa pasar yang ekonominya mungkin belum dapat dikatakan stabil ... orang masih mikir berkali-kali kalo mau umrah walaupun itu sistemnya nabung dulu tiga tahun ... itu sih kayaknya” (NS3 25/10/2021)

Beberapa kelemahan dari sebuah program ini berasal dari faktor eksternal di luar program dan perusahaan yang mungkin saja terjadi. NS1 dan NS3 berpendapat, tidak menentunya kondisi saat pandemi dan

belum stabilnya perekonomian masyarakat membuat program ini belum dapat berjalan maksimal.

“peluang yang bikin kita PD sama TABURA tuh karena kemudahan yang kita bikin biar milenial tertarik gitu .. apalagi untuk .. berumrah. Mengingat antrian haji yang sangat panjang, maka umrah menjadi alternatif untuk mengobati keinginan berangkat ke tanah suci” (NS1 4/10/2021)

“program ini punya peluang yang bagus menurut saya, karena kan program ini memang menjawab sebuah permasalahan yang ada sekarang ini ya. Jadi peluang terbesarnya adalah terjawabnya permasalahan yang muncul karena pandemi hehehe” (NS2 4/10/2021)

“kami memiliki banyak alumni yang berada di umur yang sudah dibilang, tua. Tapi dengan adanya program ini, kami berharap mampu menjangkau pasar anak muda dan milenial. Jadi ketika kondisi terpaksa membenturkan situasi dan segmentasi yang harus dijangkau, disanalah peluang itu ada” (NS3 25/10/2021)

Berdasarkan informasi yang digali peneliti dalam wawancara bersama narasumber di atas, beberapa hal terkait dengan peluang yang dimiliki Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah dalam program ini adalah segmentasi pasar mereka yang luas. Hal ini dikatakan oleh NS1 dan NS3 bahwa mereka juga sedang menargetkan pasar usia milenials. Sedangkan NS2 memberikan

jawaban sederhana mengenai peluang sebuah program ini yakni dengan realitas kondisi dan situasi di lapangan.

“ancaman yang paling menakutkan untuk kami sebagai sebuah perusahaan travel adalah kebijakan pemerintah yang belum tegas dan cenderung labil. ... karena harapan kami dalam waktu tunggu ini pemerintah beneran cari solusi, jadi ada solusi konkret nantinya.” (NS1 4/10/2021)

“hmm.. mungkin peraturan kali ya, takutnya kan kalo pemerintah udah bilang ga bisa ya mau gimana lagi. Jadi semoga peraturannya segera jadi solusi biar kita segera beropreasi, pemberangkatan maksudnya..” (NS2 4/10/2021)

“yang kami takutkan ya itu.. keputusan kementrian agama yang belum pasti. Takutnya sampai 2022 masih seperti ini, wah jadi susah.. semakin pusing juga kita memikirkan gimana menjalankan bisnis ini. Ya, bisa dibilang kebijakan yang kurang tepat dan bertele-tele lah yang menjadi ancaman kami, bukan Cuma buat program lho, buat perusahaan serupa juga..” (NS3 25/10/2021)

Sedangkan dalam memilih faktor ancaman yang muncul sebagai kendala sebuah bisnis, ketiga narasumber sepakat mengatakan bahwa kebijakan atau peraturan pemerintah yang belum konkret menjadi momok tersendiri bagi perusahaan penyedia jasa travel haji dan umrah. Karena perizinan dan protokol perjalanan ke luar negeri adalah sebuah hal yang sulit dilakukan saat ini. Oleh karena itu, perjalanan ke Arab Saudi termasuk hal

yang tidak diperbolehkan hingga saat ini oleh pemerintah republik Indonesia.

C. Analisis Data

1. Implementasi Program Hijrah Terencana (TABURA) dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Jamaah

a. Program TABURA

Suharismi Arikunto mengatakan bahwa program merupakan serangkaian dari rencana kegiatan yang kemudian dilaksanakan untuk mencapai suatu yang diharapkan. Sedangkan menurut Wiryanto, program adalah penyusunan detail langkah-langkah dalam mencari solusi atas sebuah permasalahan. Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti, TABURA terbentuk sebagai solusi yang dibuat oleh Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah dalam menghadapi situasi pandemi yang tidak menentu. Sehingga, harapannya program ini dibentuk agar membantu para Calon Jamaah menabung sembari menunggu kepastian dari pemerintah. Hal ini dibuktikan oleh jawaban NS 1, 2 dan 3. Namun NS 2 juga memaparkan bahwa program ini diharapkan mampu mengisi waktu tunggu para Calon Jamaah.

Dari data yang disajikan peneliti, dapat dianalisa bahwa program yang dibuat oleh Persada sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh para ahli. NS 1, 2 dan 3, bersepakat bahwa program ini adalah sebuah bentuk solusi atas permasalahan yang disebabkan oleh pandemi. Sedangkan NS 2 juga menambahkan bahwa, program menjadi harapan perusahaan yang diwujudkan untuk memudahkan Calon Jamaah dalam menabung.

b. Sifat Program TABURA

Sebuah program harus memiliki sifat *SMART* (*Specific, Measurable, Approved, Realistic, Time Bound*). Maksudnya adalah program ini harus dijalankan dengan spesifik, terukur, disetujui oleh pimpinan dan staff, realistis dan memiliki jangka waktu yang jelas. Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dalam wawancara yang dilakukan, narasumber mencerminkan beberapa sifat program. Jawaban NS 1 mencerminkan spesifik dan jangka waktu. Sedangkan jawaban NS 2 menunjukkan sifat realistis. Kemudian NS 3 menjawab dengan memberikan cerminan tentang persetujuan sebuah program saat dibuat.

Dari data yang disajikan peneliti di sub-bab sebelumnya, dapat dianalisa bahwa NS 1 menunjukkan sifat spesifik dalam jawaban *to-the-point* yang ia katakan bahwa TABURA adalah program menabung. Kemudian saat narasumber menjawab jangka waktu program ini, jawaban tersebut mencerminkan tentang *Time Bound*. Kemudian jawaban NS 2 mencerminkan tentang realistis saat harus meluncurkan program ini dengan cara promosi online karena kondisi pandemi. Sedangkan NS 3 memberikan jawaban dengan cerminan sifat terukur dan tersetujui. Hal ini dibuktikan dengan jawaban NS 3 dalam melakukan evaluasi dan dirapatkan dengan para direksi dan pimpinan Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah.

c. Minat Calon Calon Jamaah

Minat adalah sebuah keadaan di mana seseorang memperhatikan sesuatu disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun

membuktikan lebih lanjut. Disini, seseorang tersebut adalah calon Calon Jamaah yang menjadi target pasar Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah. Data berupa jawaban narasumber menjelaskan tentang respon Calon Jamaah dari tiga sudut pandang yang berbeda. NS 1 mengatakan bahwa sasaran promosi mereka terlihat excited dengan informasi yang disebarakan melalui Calon Jamaah alumni mereka. Sedangkan NS 2 memberikan memaparan melalui data yang diambil dari sosial media dan pengunjung website yang meningkat saat melakukan promosi. NS 3 sebagai *head sales* dan *customer management* membeberkan jumlah Calon Jamaah yang mendaftar, yakni 200 orang dalam setahun program ini berjalan.

Berdasarkan data yang disajikan, peneliti menyimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan minat calon Calon Jamaah setelah kondisi pandemi yang begitu buruk untuk bisnis travel haji dan umrah. Narasumber memberikan data bahwa secara emosi pasar mereka sangat tertarik, secara data yang didapatkan dari *insight* media sosial persada juga tinggi dan secara angka per-oktober mereka berhasil mendapatkan 200 Calon Jamaah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Peneliti menggunakan analisis SWOT dalam menggali informasi dengan para narasumber. Analisis SWOT digunakan dalam menentukan berbagai macam bentuk faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam sebuah program yang dijalankan.

a. Strength (Kekuatan)

Berdasarkan data yang disajikan oleh peneliti yang didapat dalam wawancara bersama narasumber, bahwa kekuatan atau kelebihan yang dimiliki oleh program TABURA adalah program menabung dengan setoran fleksibel. Kemudian keamanan dana Calon Jamaah yang mengikuti program ini dipastikan 100% aman karena Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah telah bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia dalam hal mengelola dana Calon Jamaah.

b. Weakness (Kelemahan)

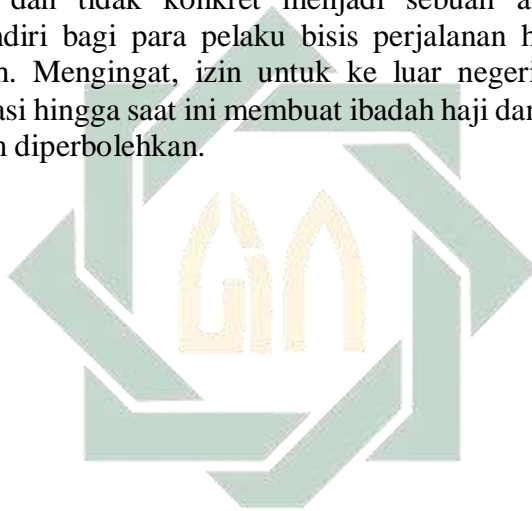
Hal-hal yang menjadi titik balik program ini adalah sebuah masalah eksternal yang menjadi kelemahan. Menurut para narasumber, salah satu kelemahan yang muncul dari faktor eksternal adalah belum stabilnya kondisi ekonomi masyarakat pada masa pandemi ini. Sehingga hal ini membuat pangsa pasar menurun, yang pada akhirnya mau tidak mau Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah harus menjangkau pasar yang lebih luas lagi agar kelemahan ini mampu diminimalisir.

c. Opportunity (Peluang)

Setelah Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah mampu meminimalisir dampak kelemahan yang mereka deteksi, sebuah peluang muncul untuk dimaksimalkan. Saat mereka menjangkau pangsa pasar yang luas seperti halnya menasar target pasar kaum milenial, mereka yakin bahwa program ini akan cocok untuk dipilih oleh milenial yang ingin beribadah ke tanah suci. Karena program yang mereka buat ini berorientasi kepada kemudahan para Calon Jamaah untuk menabung.

d. Thread (Ancaman)

Sebuah ancaman yang muncul tidak dapat dipungkiri pasti akan muncul dalam sebuah aktivitas organisasi atau perusahaan. Namun setidaknya mereka harus mampu memperkirakan hal ini untuk diantisipasi. Narasumber memperkirakan ancaman yang mereka takuti dalam menjalankan program ini, jawabannya adalah kebijakan pemerintah. Kebijakan yang berubah-ubah dan tidak konkret menjadi sebuah ancaman tersendiri bagi para pelaku bisnis perjalanan haji dan umrah. Mengingat, izin untuk ke luar negeri masih dibatasi hingga saat ini membuat ibadah haji dan umrah belum diperbolehkan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan data yang telah dianalisa oleh peneliti di bab sebelumnya, maka didapatkan sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. TABURA adalah sebuah program yang dibuat untuk memberikan sebuah solusi alternatif bagi pangsa pasar yang dimiliki oleh Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah agar calon jamaah yang ingin berumrah dapat menunggu waktu diperbolehkannya keberangkatan ke Arab Saudi sambil menabung. Program TABURA memiliki sistem menabung yang fleksibel berdasarkan pilihan paket umrah yang dipilih. Batas lamanya program menabung di TABURA adalah tiga tahun atau 36 bulan. Dana yang ditabungkan akan dikelola oleh Bank Syariah Indonesia yang bekerjasama dengan Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah agar dana jamaah dipastikan 100% aman.

Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah menasar target pasar para alumni yang pernah menggunakan jasa mereka. Selain itu mereka juga berusaha menjangkau kaum milenial untuk ikut program TABURA. Mereka percaya diri dengan sistem yang aman dan fleksibel pasti menarik minat kaum milenial dalam mengikuti program ini. Hingga penelitian ini dilakukan, pendaftar program ini berjumlah 200 orang, ini membuktikan program TABURA mampu meningkatkan minat calon jamaah.

2. Faktor yang mendukung dan menghambat program TABURA dalam Upaya Meningkatkan minat jamaah diteliti menggunakan analisis SWOT oleh peneliti, dan hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- Faktor Pendukung: *Strength* (Kelebihan) yakni Sistem menabung yang fleksibel dan aman. *Opportunity* (Peluang) yakni pangsa pasar yang luas dari alumni hingga milenial yang mampu dijangkau oleh program TABURA.
- Faktor Penghambat: *Weakness* (Kelemahan) yakni perekonomian masyarakat yang belum stabil, sehingga masih ragu-ragu dalam ikut serta menabung di program ini. *Thread* (Ancaman) yakni kebijakan pemerintah yang belum konkret saat situasi tidak menentu menjadi ketakutan penyedia jasa perjalanan haji dan umrah.

B. Saran dan Rekomendasi

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah usahakan sebaik mungkin dengan lebih giat mengumpulkan referensi mengenai objek penelitian dan pembahasan seperti data, observasi, serta dokumentasi yang berhubungan mengenai sebuah program. Kemudian cari fakta-fakta yang berhubungan mengenai faktor dan kendala yang mempengaruhi fokus penelitian.

2. Bagi Persada Indonesia Travel Haji dan Umrah

Saran dan rekomendasi yang diberikan oleh peneliti bagi penyedia jasa dan pembuat program adalah harus dilakukannya sebuah konsistensi dalam

mencari solusi bagi berbagai permasalahan. Jika program ini dianggap berdampak sangat baik umat, maka apapun dan bagaimanapun kondisi di masa depan, dirasa program ini harus selalu ada dan eksis.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti banyak merasakan hal yang terbatas mengenai keilmuan maupun teori untuk menyusun penelitian ini. Informasi yang terbatas tampak pada penelitian ini ialah dari data narasumber yang telah diterima. Sulitnya mencari informasi di masa pandemi membuat sumber yang didapatkan juga terbatas. Kemudian batasan lain yang berhubungan dengan program, minat dan masa pandemi juga menjadi batasan untuk melakukan eksplorasi.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, A., “Tinjauan Pembukaan Rekening Tabungan Maburur Melalui Program Abatana (Ayo Berhaji Aman Dan Terencana) Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Bogor”, *Jurnal Perbankan*, vol. 1, no. 3, 2020.
- Alfiyah, L. dan Isa, W., “Strategi Adaptasi Perusahaan Biro Tour and Travel dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Tour and Travel Haji dan Umrah PT. Amanu Izzah Zamzam Sakinah di Kota Surakarta)”, *Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, vol. 16, no. 2, 2020.
- Awaliah, L. dan Alif, M., “Musibah dalam Perspektif Hadits”, *Jurnal Holistic*, vol. 5, no. 1, 2019.
- Backri, B. S., “Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 10, no. 1, 2010.
- Badrudin, M., “Algoritma dan Hubungannya dengan Pemrograman”, *Jurnal TA-Khaerul Jaza*, 2014.
- Company Profile Persada Indonesia*, Persada Indonesia.
- Dwi, I. C., Suprpto, dan Herlambang, A. D., “Evaluasi Kinerja Pembangunan Program Kerja Base Transceiver Station

- (BTS) Menggunakan *Logical Framework Analysis* Studi Pada Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI KOMINFO”, *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 3, no. 3, 2019, 2690.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hasanah, N., Sobry, dan Anggraini, E., “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi dalam Perspektif *Strength, Weakness, Opportunities, Threats* (SWOT): Studi di SD Negeri 42 Ampenan”, *Jurnal PGMI*, vol. 13, no. 1, 2021.
- Haskar, E., “Dampak COVID-19 Terhadap Biro Perjalanan dan Penyelenggaraan Haji dan Umrah”, *Ensiklopedia of Journal*, vol. 3, no. 4, 2021.
- Hermawansyah, A. dan Nur, F. D., “Analisis Strategi Bisnis Rental Mobil PT. Intiprima Karya Usaha (Studi Kasus Perspektif Strategi dan Loyalitas”, *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, vol. 6, no. 2, 2020.
- Idris, A., “Perencanaan Strategis Pengembangan Bisnis”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, vol. 1, no. 3, 2011.

- Ifah, F., “Effect Covid-19: Loyalty of Prospective Umrah Pilgrims to Umrah and Hajj Travel Companies”, *Journal of Business Strategy*, vol. 2, no. 3, 2020.
- Kamal, M. F., “Perlindungan Konsumen Biro Jasa Umrah terdampak Covid-19 perspektif UU No.8 Tahun 1999 dan Maqasid al-Syari’ah (Studi di PT. Kemang Nusantara Travel Perwakilan Banjarnegara)”, *Skripsi*, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah, IAIN Purwokerto, 2021.
- Mesiono, “Tinjauan Evaluasi Program”, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, vol. 4, no. 2, 2017.
- Muhaimin, S. dan Prabowo, S. L., *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Munthe, Ashiong P., “Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan”, *Scholaria*, vol. 5, no. 2, 2015, 8.
- Mutawally, A., “Analisis Penerapan Program Pelayanan dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Jamaah pada PT Paramuda Travel Tangerang Selatan”, *Skripsi*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Nasution, S., *Metode Research “Penelitian ilmiah”*, Jakarta : PT Bumi Angkasa, 2009.

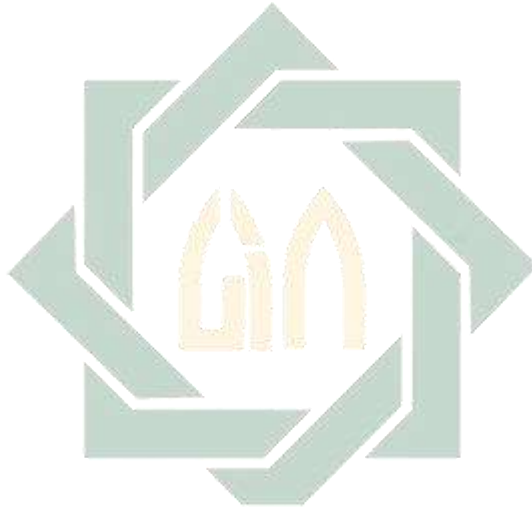
- Novitasari, R., “Manajemen Pelayanan dalam Upaya Meningkatkan Minat Calon Calon Jamaah Haji dan Umrah pada PT. Pandi Kencana Murni Bandar Lampung”, *Skripsi*, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Nur, S., dan Zulkarnain, I., “Dasar-Dasar Manajemen Dalam Teknologi Informasi”, *Jurnal Saindikom*, vol. 5, no. 2, 2008.
- Nurhayati, T. dan Darwansyah, A., "Peran Struktur Organisasi dan Sistem Remunerasi dalam Upaya Meningkatkan Kinerja", *Jurnal EKOBIS*, vol. 14, no. 2, 2013.
- Pakpahan, P, L., dan Habibah, U., “Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa”, *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, vol. 2, no. 1, 2021.
- Permadi, M. dan Muqoffa, M., “Analisis Manajemen Resiko PT. Amanu Zamzam Sakinah Solo menghadapi Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid-19”, *Journal of Multidisciplinary Studies*, vol. 4, no. 2, 2020.
- Persada Indonesia, *Persadaindonesia.com*, 13 April, 2021.

- Prawitasari, J. E., *Psikologi Klinis “Pengantar Terapan Mikro & Makro”*, Jakarta : Erlangga, 2011.
- Rachmi, M., “Pengelolaan Program Kerja Koperasi Sekolah Tunas Pelita di Sekolah Menengah Kejuruan Koperasi Yogyakarta”, *Artikel Jurnal*, 2013.
- Rahmat, D., “Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu di Kabupaten Kuningan”, *Jurnal Unifikasi Fakultas Hukum Universitas Kuningan*, vol. 4, 2017.
- Rahmat, P. S., “Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Equilibreum*, vol. 5, no. 9, 2009.
- Rosmanidar, E. “Nilai Filosofi Ikhtiar dalam Ekonomi Syariah”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan*, vol. 3, no. 1, 2019.
- Saepurrahmat, Ruhiyat, dan Setiawan, A.I., “Implementasi Manajemen Promosi KBIH dalam Meningkatkan Minat Bimbingan Jamaah Haji”, *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, vol. 2 no.3, 2017.
- Sanityastuti, M. S., “Membaca Televisi Indonesia, sebagai Upaya Menyikapi Tayangan Televisi”, *Jurnal Komunikasi*, vol. 2, no. 1, 2007.

- Siahaan, M., “Dampak COVID-19 Terhadap Dunia Pendidikan, *Jurnal Kajian Ilmiah*, vol. 1, no. 1, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suhariyat, Y., “Hubungan Antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia”, *Jurnal Region*, vol. 1, no. 3, 2009.
- Suwendra dan Wayan, I., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bali : Nilacaraka, 2018.
- Syamsuddin, “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Idaarah*, vol. 1, no. 1, 2017.
- Tamara, A., “Implementasi Analisis SWOT Dalam Strategi Pemasaran Produk Mandiri Tabungan Bisnis”, *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, vol. 4, no. 3, 2016.
- Taufiq, R., *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Ummah, K. A., Riyadi, A., dan Herianingrum, S., “Pola Implementasi Alokasi Ziswaf dalam Penyediaan Akses Pendidikan Bagi Kaum Dhuafa”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 3, no. 2, 2018.
- Wahidah, I., “Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya

Pencegahan”, *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, vol. 11, no. 3, 2002.

Wibowo, A. dan Suyudi, “Penerapan Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Pengembangan Sistem Informasi STIKOM Yos Sudarso Purwokerto”, *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, vol. 1, no. 1, 2018.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A